



Katalog BPS: 1610.53

SENSUS EKONOMI 2006
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF NUSA TENGGARA TIMUR
2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

<https://ntt.bps.go.id>

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	45
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	57
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	82

No	Judul Title	Halaman Page
IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	124
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	152
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
IX. E k o n o m i <i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	179
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	191
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	204

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I PREFACE

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<https://ntt.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). *Population is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Luxurious Settlement is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area

Slum area is a settlement and business area which is identified by

1. the number of improper house,
2. the number of stuck water disposal,
3. the number of crowded people or crowded buildings,
4. the number of people who do not have toilet facility,
5. Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).

Environmental pollution is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.

Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

Poverty letter is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.

The criteria of determining poor family in this survey are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.

Health card is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.

Surau/Langgar is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or catholic.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Social organization is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.

Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.

Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

Type of Crime

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. **Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.

f. **Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.

g. **Others** are crimes which are not mentioned above.

Neighborhood security post is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.

Police station is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.

Sector police is police station in sub district.

3.11. Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	182	10	-	-	192
Sumba Timur	128	16	-	-	144
Kupang	215	24	-	-	239
Timor Tengah Selatan	219	12	-	-	231
Timor Tengah Utara	130	33	-	-	163
Belu	194	12	-	1	207
Alor	160	15	-	-	175
Lembata	119	5	-	-	124
Flores Timur	197	17	-	5	219
Sikka	147	13	-	-	160
Ende	194	17	-	-	211
Ngada	142	31	-	-	173
Manggarai	227	27	-	-	254
Rotendao	73	7	-	-	80
Manggarai Barat	116	5	-	-	121
Kota Kupang	-	45	-	-	45
Provinsi/Province	2443	289	-	6	2738

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	1	8	-	-	9
Sumba Timur	-	6	-	-	6
Kupang	1	1	-	-	2
Timor Tengah Selatan	-	10	-	-	10
Timor Tengah Utara	-	2	-	-	2
Belu	1	11	-	-	12
Alor	1	13	-	-	14
Lembata	-	1	-	-	1
Flores Timur	1	12	-	-	13
Sikka	3	8	-	-	11
Ende	2	10	-	-	12
Ngada	-	8	-	-	8
Manggarai	-	12	-	-	12
Rotendao	-	2	-	-	2
Manggarai Barat	2	1	-	-	3
Kota Kupang	-	37	-	-	37
Provinsi/Province	12	142	-	-	154

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	181	2	-	-	183
Sumba Timur	128	10	-	-	138
Kupang	214	23	-	-	237
Timor Tengah Selatan	219	2	-	-	221
Timor Tengah Utara	130	31	-	-	161
Belu	193	1	-	1	195
Alor	159	2	-	-	161
Lembata	119	4	-	-	123
Flores Timur	196	5	-	5	206
Sikka	144	5	-	-	149
Ende	192	7	-	-	199
Ngada	142	23	-	-	165
Manggarai	227	15	-	-	242
Rotendao	73	5	-	-	78
Manggarai Barat	114	4	-	-	118
Kota Kupang	-	8	-	-	8
Provinsi/Province	2431	147	-	6	2584

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	182	-	4	6
Sumba Timur	128	-	2	14
Kupang	194	21	8	16
Timor Tengah Selatan	219	-	3	9
Timor Tengah Utara	130	-	5	28
Belu	159	35	6	6
Alor	159	1	4	11
Lembata	118	1	-	5
Flores Timur	196	1	1	16
Sikka	147	-	13	-
Ende	192	2	1	16
Ngada	141	1	16	15
Manggarai	225	2	12	15
Rotendao	63	10	2	5
Manggarai Barat	116	-	3	2
Kota Kupang	-	-	12	33
Provinsi/Province	2369	74	92	197

TABEL
 _____ : 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
 DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	1	-	2	6
Sumba Timur	-	-	-	6
Kupang	1	-	-	1
Timor Tengah Selatan	-	-	2	8
Timor Tengah Utara	-	-	-	2
Belu	1	-	5	6
Alor	1	-	4	9
Lembata	-	-	-	1
Flores Timur	1	-	-	12
Sikka	3	-	8	-
Ende	1	1	-	10
Ngada	-	-	1	7
Manggarai	-	-	2	10
Rotendao	-	-	-	2
Manggarai Barat	2	-	1	-
Kota Kupang	-	-	10	27
Provinsi/Province	11	1	35	107

TABEL
: 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	181	-	2	-
Sumba Timur	128	-	2	8
Kupang	193	21	8	15
Timor Tengah Selatan	219	-	1	1
Timor Tengah Utara	130	-	5	26
Belu	158	35	1	-
Alor	158	1	-	2
Lembata	118	1	-	4
Flores Timur	195	1	1	4
Sikka	144	-	5	-
Ende	191	1	1	6
Ngada	141	1	15	8
Manggarai	225	2	10	5
Rotendao	63	10	2	3
Manggarai Barat	114	-	2	2
Kota Kupang	-	-	2	6
Provinsi/Province	2358	73	57	90

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	40	6	90	56	192
Sumba Timur	45	14	60	25	144
Kupang	89	13	89	48	239
Timor Tengah Selatan	16	11	166	38	231
Timor Tengah Utara	8	7	88	60	163
Belu	26	13	117	51	207
Alor	111	5	37	22	175
Lembata	73	4	39	8	124
Flores Timur	132	3	72	12	219
Sikka	63	4	82	11	160
Ende	55	18	106	32	211
Ngada	50	6	82	35	173
Manggarai	31	4	178	41	254
Rotendao	44	1	6	29	80
Manggarai Barat	23	8	70	20	121
Kota Kupang	9	-	14	22	45
Provinsi/Province	815	117	1296	510	2738

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan /Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	1	3	5	9
Sumba Timur	3	-	2	1	6
Kupang	2	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	-	-	-	10	10
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	2
Belu	-	-	2	10	12
Alor	12	-	-	2	14
Lembata	1	-	-	-	1
Flores Timur	13	-	-	-	13
Sikka	8	-	1	2	11
Ende	7	-	2	3	12
Ngada	1	1	3	3	8
Manggarai	1	-	5	6	12
Rotendao	2	-	-	-	2
Manggarai Barat	3	-	-	-	3
Kota Kupang	9	-	8	20	37
Provinsi/Province	62	2	26	64	154

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan/ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin</i> <i>Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	40	5	87	51	183
Sumba Timur	42	14	58	24	138
Kupang	87	13	89	48	237
Timor Tengah Selatan	16	11	166	28	221
Timor Tengah Utara	8	7	88	58	161
Belu	26	13	115	41	195
Alor	99	5	37	20	161
Lembata	72	4	39	8	123
Flores Timur	119	3	72	12	206
Sikka	55	4	81	9	149
Ende	48	18	104	29	199
Ngada	49	5	79	32	165
Manggarai	30	4	173	35	242
Rotendao	42	1	6	29	78
Manggarai Barat	20	8	70	20	118
Kota Kupang	-	-	6	2	8
Provinsi/Province	753	115	1270	446	2584

TABEL
: 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	186	-	-	3	3	-	192
Sumba Timur	138	-	-	3	3	-	144
Kupang	237	1	-	-	1	-	239
Timor Tengah Selatan	221	-	-	2	7	1	231
Timor Tengah Utara	159	-	1	2	1	-	163
Belu	197	1	-	4	3	2	207
Alor	167	2	-	5	1	-	175
Lembata	120	-	-	-	4	-	124
Flores Timur	205	-	-	5	6	3	219
Sikka	149	1	1	3	6	-	160
Ende	198	-	5	3	2	3	211
Ngada	167	-	1	-	5	-	173
Manggarai	253	-	-	-	1	-	254
Rotendao	78	-	-	2	-	-	80
Manggarai Barat	119	-	-	-	2	-	121
Kota Kupang	10	-	1	12	22	-	45
Provinsi/Province	2604	5	9	44	67	9	2738

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	3	-	-	3	3	-	9
Sumba Timur	1	-	-	2	3	-	6
Kupang	2	-	-	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	-	-	-	2	7	1	10
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	-	2
Belu	3	1	-	4	2	2	12
Alor	9	-	-	5	-	-	14
Lembata	-	-	-	-	1	-	1
Flores Timur	1	-	-	4	6	2	13
Sikka	2	-	-	3	6	-	11
Ende	4	-	-	3	2	3	12
Ngada	3	-	-	-	5	-	8
Manggarai	11	-	-	-	1	-	12
Rotendao	-	-	-	2	-	-	2
Manggarai Barat	1	-	-	-	2	-	3
Kota Kupang	5	-	1	10	21	-	37
Provinsi/Province	45	1	1	40	59	8	154

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	183	-	-	-	-	-	183
Sumba Timur	137	-	-	1	-	-	138
Kupang	235	1	-	-	1	-	237
Timor Tengah Selatan	221	-	-	-	-	-	221
Timor Tengah Utara	159	-	1	-	1	-	161
Belu	194	-	-	-	1	-	195
Alor	158	2	-	-	1	-	161
Lembata	120	-	-	-	3	-	123
Flores Timur	204	-	-	1	-	1	206
Sikka	147	1	1	-	-	-	149
Ende	194	-	5	-	-	-	199
Ngada	164	-	1	-	-	-	165
Manggarai	242	-	-	-	-	-	242
Rotendao	78	-	-	-	-	-	78
Manggarai Barat	118	-	-	-	-	-	118
Kota Kupang	5	-	-	2	1	-	8
Provinsi/Province	2559	4	8	4	8	1	2584

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUBSEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	140	46	-	-
Sumba Timur	133	3	-	1
Kupang	209	15	-	7
Timor Tengah Selatan	220	1	-	-
Timor Tengah Utara	154	2	-	-
Belu	181	9	-	5
Alor	90	76	-	1
Lembata	109	7	-	3
Flores Timur	134	61	-	10
Sikka	95	46	-	6
Ende	76	122	-	-
Ngada	108	57	-	2
Manggarai	107	142	-	1
Rotendao	53	19	-	3
Manggarai Barat	74	36	-	8
Kota Kupang	7	-	-	3
Provinsi/Province	1890	642	-	50

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	-	-	186
Sumba Timur	1	-	-	138
Kupang	6	-	-	237
Timor Tengah Selatan	-	-	-	221
Timor Tengah Utara	2	1	-	159
Belu	2	-	-	197
Alor	-	-	-	167
Lembata	-	1	-	120
Flores Timur	-	-	-	205
Sikka	1	1	-	149
Ende	-	-	-	198
Ngada	-	-	-	167
Manggarai	1	-	2	253
Rotendao	1	1	1	78
Manggarai Barat	-	1	-	119
Kota Kupang	-	-	-	10
Provinsi/Province	14	5	3	2604

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUBSEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	2	1	-	-
Sumba Timur	1	-	-	-
Kupang	2	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-
Belu	2	-	-	-
Alor	6	2	-	1
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	1	-	-	-
Sikka	2	-	-	-
Ende	2	2	-	-
Ngada	3	-	-	-
Manggarai	8	1	-	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	1	-	-	-
Kota Kupang	2	-	-	3
Provinsi/Province	32	6	-	4

TABEL
: 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	-	-	3
Sumba Timur	-	-	-	1
Kupang	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-
Belu	1	-	-	3
Alor	-	-	-	9
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	-	-	-	1
Sikka	-	-	-	2
Ende	-	-	-	4
Ngada	-	-	-	3
Manggarai	1	-	1	11
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	1
Kota Kupang	-	-	-	5
Provinsi/Province	2	-	1	45

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUBSEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	138	45	-	-
Sumba Timur	132	3	-	1
Kupang	207	15	-	7
Timor Tengah Selatan	220	1	-	-
Timor Tengah Utara	154	2	-	-
Belu	179	9	-	5
Alor	84	74	-	-
Lembata	109	7	-	3
Flores Timur	133	61	-	10
Sikka	93	46	-	6
Ende	74	120	-	-
Ngada	105	57	-	2
Manggarai	99	141	-	1
Rotendao	53	19	-	3
Manggarai Barat	73	36	-	8
Kota Kupang	5	-	-	-
Provinsi/Province	1858	636	-	46

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	-	-	183
Sumba Timur	1	-	-	137
Kupang	6	-	-	235
Timor Tengah Selatan	-	-	-	221
Timor Tengah Utara	2	1	-	159
Belu	1	-	-	194
Alor	-	-	-	158
Lembata	-	1	-	120
Flores Timur	-	-	-	204
Sikka	1	1	-	147
Ende	-	-	-	194
Ngada	-	-	-	164
Manggarai	-	-	1	242
Rotendao	1	1	1	78
Manggarai Barat	-	1	-	118
Kota Kupang	-	-	-	5
Provinsi/Province	12	5	2	2559

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	138	-	2	-	-	52
Sumba Timur	83	1	1	-	-	59
Kupang	129	3	-	1	-	106
Timor Tengah Selatan	124	4	-	1	-	102
Timor Tengah Utara	104	1	-	-	-	58
Belu	173	-	-	-	-	34
Alor	54	2	-	-	-	119
Lembata	51	-	-	-	2	71
Flores Timur	186	-	-	-	1	32
Sikka	41	1	-	-	-	118
Ende	112	2	10	-	-	87
Ngada	102	-	-	-	1	70
Manggarai	140	-	-	-	1	113
Rotendao	19	1	-	-	-	60
Manggarai Barat	21	-	-	-	-	100
Kota Kupang	31	3	-	-	-	11
Provinsi/Province	1508	18	13	2	5	1192

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	9	-	-	-	-	-
Sumba Timur	5	-	1	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	4	-	-	-	-	6
Timor Tengah Utara	1	-	-	-	-	1
Belu	5	-	-	-	-	7
Alor	1	-	-	-	-	13
Lembata	-	-	-	-	-	1
Flores Timur	9	-	-	-	-	4
Sikka	1	-	-	-	-	10
Ende	-	1	6	-	-	5
Ngada	3	-	-	-	1	4
Manggarai	2	-	-	-	-	10
Rotendao	-	-	-	-	-	2
Manggarai Barat	1	-	-	-	-	2
Kota Kupang	24	3	-	-	-	10
Provinsi/Province	65	4	7	-	1	77

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	129	-	2	-	-	52
Sumba Timur	78	1	-	-	-	59
Kupang	129	3	-	1	-	104
Timor Tengah Selatan	120	4	-	1	-	96
Timor Tengah Utara	103	1	-	-	-	57
Belu	168	-	-	-	-	27
Alor	53	2	-	-	-	106
Lembata	51	-	-	-	2	70
Flores Timur	177	-	-	-	1	28
Sikka	40	1	-	-	-	108
Ende	112	1	4	-	-	82
Ngada	99	-	-	-	-	66
Manggarai	138	-	-	-	1	103
Rotendao	19	1	-	-	-	58
Manggarai Barat	20	-	-	-	-	98
Kota Kupang	7	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	1443	14	6	2	4	1115

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	95	91	9	4	86	87
Sumba Timur	57	85	6	-	51	85
Kupang	125	123	2	-	123	123
Timor Tengah Selatan	93	114	10	1	83	113
Timor Tengah Utara	75	91	2	-	73	91
Belu	83	148	12	1	71	147
Alor	56	94	12	2	44	92
Lembata	55	65	1	-	54	65
Flores Timur	109	129	13	1	96	128
Sikka	88	111	11	-	77	111
Ende	115	101	12	-	103	101
Ngada	92	114	8	-	84	114
Manggarai	73	161	12	4	61	157
Rotendao	39	32	2	-	37	32
Manggarai Barat	27	70	3	1	24	69
Kota Kupang	45	-	37	-	8	-
Provinsi/Province	1227	1529	152	14	1075	1515

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	11	1	-	12	180
Sumba Timur	5	-	-	5	139
Kupang	15	-	1	16	223
Timor Tengah Selatan	10	-	1	11	220
Timor Tengah Utara	5	1	-	6	157
Belu	16	-	-	16	191
Alor	4	2	-	6	169
Lembata	6	-	1	7	117
Flores Timur	36	6	-	42	177
Sikka	19	1	-	20	140
Ende	32	7	1	40	171
Ngada	44	-	-	44	129
Manggarai	8	-	-	8	246
Rotendao	14	1	-	15	65
Manggarai Barat	4	-	-	4	117
Kota Kupang	45	-	-	45	-
Provinsi/Province	274	19	4	297	2441

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	6	-	-	6	3
Sumba Timur	4	-	-	4	2
Kupang	1	-	-	1	1
Timor Tengah Selatan	4	-	-	4	6
Timor Tengah Utara	2	-	-	2	-
Belu	10	-	-	10	2
Alor	3	-	-	3	11
Lembata	1	-	-	1	-
Flores Timur	13	-	-	13	-
Sikka	9	-	-	9	2
Ende	11	-	-	11	1
Ngada	7	-	-	7	1
Manggarai	4	-	-	4	8
Rotendao	2	-	-	2	-
Manggarai Barat	3	-	-	3	-
Kota Kupang	37	-	-	37	-
Provinsi/Province	117	-	-	117	37

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	5	1	-	6	177
Sumba Timur	1	-	-	1	137
Kupang	14	-	1	15	222
Timor Tengah Selatan	6	-	1	7	214
Timor Tengah Utara	3	1	-	4	157
Belu	6	-	-	6	189
Alor	1	2	-	3	158
Lembata	5	-	1	6	117
Flores Timur	23	6	-	29	177
Sikka	10	1	-	11	138
Ende	21	7	1	29	170
Ngada	37	-	-	37	128
Manggarai	4	-	-	4	238
Rotendao	12	1	-	13	65
Manggarai Barat	1	-	-	1	117
Kota Kupang	8	-	-	8	-
Provinsi/Province	157	19	4	180	2404

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	8	183	1	192
Sumba Timur	-	7	137	-	144
Kupang	-	3	236	-	239
Timor Tengah Selatan	1	9	221	-	231
Timor Tengah Utara	-	5	158	-	163
Belu	-	6	201	-	207
Alor	-	6	169	-	175
Lembata	-	9	115	-	124
Flores Timur	-	18	201	-	219
Sikka	-	12	148	-	160
Ende	-	10	201	-	211
Ngada	-	7	166	-	173
Manggarai	-	8	246	-	254
Rotendao	-	3	77	-	80
Manggarai Barat	-	3	118	-	121
Kota Kupang	-	39	6	-	45
Provinsi/Province	1	153	2583	1	2738

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	5	4	-	9
Sumba Timur	-	5	1	-	6
Kupang	-	-	2	-	2
Timor Tengah Selatan	-	9	1	-	10
Timor Tengah Utara	-	2	-	-	2
Belu	-	6	6	-	12
Alor	-	5	9	-	14
Lembata	-	1	-	-	1
Flores Timur	-	13	-	-	13
Sikka	-	9	2	-	11
Ende	-	10	2	-	12
Ngada	-	6	2	-	8
Manggarai	-	7	5	-	12
Rotendao	-	2	-	-	2
Manggarai Barat	-	2	1	-	3
Kota Kupang	-	36	1	-	37
Provinsi/Province	-	118	36	-	154

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	3	179	1	183
Sumba Timur	-	2	136	-	138
Kupang	-	3	234	-	237
Timor Tengah Selatan	1	-	220	-	221
Timor Tengah Utara	-	3	158	-	161
Belu	-	-	195	-	195
Alor	-	1	160	-	161
Lembata	-	8	115	-	123
Flores Timur	-	5	201	-	206
Sikka	-	3	146	-	149
Ende	-	-	199	-	199
Ngada	-	1	164	-	165
Manggarai	-	1	241	-	242
Rotendao	-	1	77	-	78
Manggarai Barat	-	1	117	-	118
Kota Kupang	-	3	5	-	8
Provinsi/Province	1	35	2547	1	2584

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	5	35	1	151	192
Sumba Timur	4	61	-	79	144
Kupang	1	214	1	23	239
Timor Tengah Selatan	2	142	1	86	231
Timor Tengah Utara	3	105	1	54	163
Belu	6	108	3	90	207
Alor	7	136	3	29	175
Lembata	3	89	2	30	124
Flores Timur	14	65	1	139	219
Sikka	8	81	1	70	160
Ende	16	82	9	104	211
Ngada	6	119	1	47	173
Manggarai	4	116	1	133	254
Rotendao	-	30	1	49	80
Manggarai Barat	1	48	-	72	121
Kota Kupang	24	21	-	-	45
Provinsi/Province	104	1452	26	1156	2738

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	5	2	-	2	9
Sumba Timur	3	2	-	1	6
Kupang	-	2	-	-	2
Timor Tengah Selatan	2	8	-	-	10
Timor Tengah Utara	1	1	-	-	2
Belu	5	4	-	3	12
Alor	5	7	-	2	14
Lembata	1	-	-	-	1
Flores Timur	11	1	-	1	13
Sikka	7	2	-	2	11
Ende	11	-	-	1	12
Ngada	6	2	-	-	8
Manggarai	2	9	-	1	12
Rotendao	-	2	-	-	2
Manggarai Barat	1	2	-	-	3
Kota Kupang	23	14	-	-	37
Provinsi/Province	83	58	-	13	154

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	33	1	149	183
Sumba Timur	1	59	-	78	138
Kupang	1	212	1	23	237
Timor Tengah Selatan	-	134	1	86	221
Timor Tengah Utara	2	104	1	54	161
Belu	1	104	3	87	195
Alor	2	129	3	27	161
Lembata	2	89	2	30	123
Flores Timur	3	64	1	138	206
Sikka	1	79	1	68	149
Ende	5	82	9	103	199
Ngada	-	117	1	47	165
Manggarai	2	107	1	132	242
Rotendao	-	28	1	49	78
Manggarai Barat	-	46	-	72	118
Kota Kupang	1	7	-	-	8
Provinsi/Province	21	1394	26	1143	2584

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	45	-	-	147	192
Sumba Timur	59	1	-	84	144
Kupang	134	2	3	100	239
Timor Tengah Selatan	21	3	1	206	231
Timor Tengah Utara	49	1	-	113	163
Belu	96	3	-	108	207
Alor	64	7	4	100	175
Lembata	105	4	2	13	124
Flores Timur	173	5	2	39	219
Sikka	98	2	2	58	160
Ende	124	33	9	45	211
Ngada	41	1	-	131	173
Manggarai	71	-	1	182	254
Rotendao	45	-	-	35	80
Manggarai Barat	15	-	-	106	121
Kota Kupang	45	-	-	-	45
Provinsi/Province	1185	62	24	1467	2738

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	6	-	-	3	9
Sumba Timur	6	-	-	-	6
Kupang	2	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	10	-	-	-	10
Timor Tengah Utara	2	-	-	-	2
Belu	11	1	-	-	12
Alor	11	-	-	3	14
Lembata	1	-	-	-	1
Flores Timur	13	-	-	-	13
Sikka	11	-	-	-	11
Ende	12	-	-	-	12
Ngada	8	-	-	-	8
Manggarai	12	-	-	-	12
Rotendao	2	-	-	-	2
Manggarai Barat	3	-	-	-	3
Kota Kupang	37	-	-	-	37
Provinsi/Province	147	1	-	6	154

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	39	-	-	144	183
Sumba Timur	53	1	-	84	138
Kupang	132	2	3	100	237
Timor Tengah Selatan	11	3	1	206	221
Timor Tengah Utara	47	1	-	113	161
Belu	85	2	-	108	195
Alor	53	7	4	97	161
Lembata	104	4	2	13	123
Flores Timur	160	5	2	39	206
Sikka	87	2	2	58	149
Ende	112	33	9	45	199
Ngada	33	1	-	131	165
Manggarai	59	-	1	182	242
Rotendao	43	-	-	35	78
Manggarai Barat	12	-	-	106	118
Kota Kupang	8	-	-	-	8
Provinsi/Province	1038	61	24	1461	2584

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	74	71	44	4	41	1	-	44
Sumba Timur	129	129	57	6	64	2	4	23
Kupang	105	81	42	-	53	-	-	40
Timor Tengah Selatan	94	83	55	2	45	-	-	20
Timor Tengah Utara	52	51	43	-	23	-	-	4
Belu	105	94	64	5	29	1	1	20
Alor	99	92	64	14	19	-	-	1
Lembata	55	16	8	1	1	-	-	25
Flores Timur	105	52	19	1	12	-	-	16
Sikka	100	73	37	2	33	-	-	14
Ende	188	135	58	1	70	1	3	49
Ngada	92	72	27	1	52	-	-	11
Manggarai	183	143	57	1	143	-	-	27
Rotendao	32	31	2	-	27	-	-	17
Manggarai Barat	100	75	38	1	68	-	4	11
Kota Kupang	13	12	2	-	-	-	-	2
Provinsi/Province	1526	1210	617	39	680	5	12	324

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	3	2	1	1	-	-	-	2
Sumba Timur	5	5	-	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	2	2	2	-	-	-	-	-
Belu	6	6	1	-	-	-	1	1
Alor	7	7	-	-	1	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	2	1	-	-	1	-	-	-
Sikka	3	1	-	-	-	-	-	-
Ende	9	2	-	-	1	-	1	1
Ngada	5	5	1	-	1	-	-	-
Manggarai	2	2	1	-	-	-	-	-
Rotendao	1	1	-	-	1	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	11	10	2	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	56	44	8	1	5		2	5

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	71	69	43	3	41	1	-	42
Sumba Timur	124	124	57	6	64	2	4	23
Kupang	105	81	42	-	53	-	-	40
Timor Tengah Selatan	94	83	55	2	45	-	-	20
Timor Tengah Utara	50	49	41	-	23	-	-	4
Belu	99	88	63	5	29	1	-	19
Alor	92	85	64	14	18	-	-	1
Lembata	55	16	8	1	1	-	-	25
Flores Timur	103	51	19	1	11	-	-	16
Sikka	97	72	37	2	33	-	-	14
Ende	179	133	58	1	69	1	2	48
Ngada	87	67	26	1	51	-	-	11
Manggarai	181	141	56	1	143	-	-	27
Rotendao	31	30	2	-	26	-	-	17
Manggarai Barat	100	75	38	1	68	-	4	11
Kota Kupang	2	2	-	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	1470	1166	609	38	675	5	10	319

TABEL
: 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Not <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Not <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	26	48	118	1	72	119	1
Sumba Timur	13	116	15	-	34	110	6
Kupang	56	49	134	-	31	208	-
Timor Tengah Selatan	70	24	137	-	78	153	-
Timor Tengah Utara	24	28	111	4	50	109	3
Belu	35	70	102	-	32	175	9
Alor	42	57	76	-	-	175	-
Lembata	9	46	69	-	9	115	2
Flores Timur	40	65	114	-	29	190	5
Sikka	16	84	60	2	21	137	3
Ende	35	153	23	2	77	132	25
Ngada	34	58	81	-	48	125	1
Manggarai	29	154	71	-	1	253	2
Rotendao	12	20	48	-	16	64	10
Manggarai Barat	1	99	21	-	3	118	1
Kota Kupang	11	2	32	-	18	27	-
Provinsi/Province	453	1073	1212	9	519	2210	68

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>Sungai No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>Listrik Tegangan Tinggi No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	1	2	6	1	-	8	1
Sumba Timur	2	3	1	-	4	2	3
Kupang	-	-	2	-	2	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	10	-	1	9	-
Timor Tengah Utara	2	-	-	-	2	-	1
Belu	5	1	6	-	1	11	-
Alor	6	1	7	-	-	14	-
Lembata	-	-	1	-	-	1	-
Flores Timur	2	-	11	-	1	12	5
Sikka	-	3	8	-	-	11	2
Ende	1	8	3	-	-	12	-
Ngada	3	2	3	-	-	8	-
Manggarai	1	1	10	-	-	12	1
Rotendao	1	-	1	-	-	2	-
Manggarai Barat	-	-	3	-	-	3	1
Kota Kupang	9	2	26	-	14	23	-
Provinsi/Province	33	23	98	1	25	128	14

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	25	46	112	-	72	111	-
Sumba Timur	11	113	14	-	30	108	3
Kupang	56	49	132	-	29	208	-
Timor Tengah Selatan	70	24	127	-	77	144	-
Timor Tengah Utara	22	28	111	4	48	109	2
Belu	30	69	96	-	31	164	9
Alor	36	56	69	-	-	161	-
Lembata	9	46	68	-	9	114	2
Flores Timur	38	65	103	-	28	178	-
Sikka	16	81	52	2	21	126	1
Ende	34	145	20	2	77	120	25
Ngada	31	56	78	-	48	117	1
Manggarai	28	153	61	-	1	241	1
Rotendao	11	20	47	-	16	62	10
Manggarai Barat	1	99	18	-	3	115	-
Kota Kupang	2	-	6	-	4	4	-
Provinsi/Province	420	1050	1114	8	494	2082	54

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	2	-	2	-
Sumba Timur	5	1	1	3
Kupang	11	1	13	8
Timor Tengah Selatan	-	-	-	1
Timor Tengah Utara	5	4	4	5
Belu	4	3	4	5
Alor	2	-	-	-
Lembata	3	1	4	7
Flores Timur	11	-	5	8
Sikka	12	-	28	3
Ende	9	2	4	14
Ngada	8	4	4	8
Manggarai	14	3	3	12
Rotendao	1	-	-	1
Manggarai Barat	6	-	-	1
Kota Kupang	1	3	4	2
Provinsi/Province	94	22	76	78

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	2
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	1	-
Belu	-	1	2	3
Alor	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	2	-	-	3
Sikka	3	-	2	1
Ende	7	-	2	8
Ngada	1	-	-	-
Manggarai	2	1	1	9
Rotendao	-	-	-	1
Manggarai Barat	1	-	-	1
Kota Kupang	1	1	4	2
Provinsi/Province	18	3	12	30

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	2	-	2	-
Sumba Timur	5	1	1	1
Kupang	11	1	13	8
Timor Tengah Selatan	-	-	-	1
Timor Tengah Utara	4	4	3	5
Belu	4	2	2	2
Alor	2	-	-	-
Lembata	3	1	4	7
Flores Timur	9	-	5	5
Sikka	9	-	26	2
Ende	2	2	2	6
Ngada	7	4	4	8
Manggarai	12	2	2	3
Rotendao	1	-	-	-
Manggarai Barat	5	-	-	-
Kota Kupang	-	2	-	-
Provinsi/Province	76	19	64	48

TABEL
: 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	4	1	1	-
Kupang	10	-	8	1
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	4	-	1	2
Belu	3	2	2	2
Alor	2	-	-	-
Lembata	3	1	3	4
Flores Timur	7	-	1	3
Sikka	2	-	8	-
Ende	6	-	1	1
Ngada	6	4	4	4
Manggarai	9	2	1	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	3	-	-	1
Kota Kupang	1	1	3	-
Provinsi/Province	60	11	33	18

TABEL
: 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	-
Belu	-	-	-	1
Alor	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	2	-	-	2
Sikka	2	-	1	-
Ende	5	-	1	1
Ngada	1	-	-	-
Manggarai	2	1	1	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	1	-	-	1
Kota Kupang	1	1	3	-
Provinsi/Province	15	2	6	5

TABEL
: 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN
YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	4	1	1	-
Kupang	10	-	8	1
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	3	-	1	2
Belu	3	2	2	1
Alor	2	-	-	-
Lembata	3	1	3	4
Flores Timur	5	-	1	1
Sikka	-	-	7	-
Ende	1	-	-	-
Ngada	5	4	4	4
Manggarai	7	1	-	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	2	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-
Provinsi/Province	45	9	27	13

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	7	3	6	-	-	-
Sumba Timur	20	-	17	1	-	2
Kupang	45	9	31	-	-	2
Timor Tengah Selatan	80	35	6	-	-	1
Timor Tengah Utara	23	8	12	-	2	1
Belu	105	35	64	15	1	-
Alor	159	21	33	3	152	50
Lembata	32	5	16	-	11	13
Flores Timur	101	7	37	7	75	13
Sikka	53	12	25	1	10	21
Ende	52	14	29	2	6	7
Ngada	42	24	28	-	-	16
Manggarai	79	57	35	2	6	5
Rotendao	9	2	9	-	-	-
Manggarai Barat	23	19	4	-	-	1
Kota Kupang	7	4	2	-	-	1
Provinsi/Province	837	255	354	31	263	133

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
Belu	8	2	5	3	1	-
Alor	13	1	5	-	12	6
Lembata	1	-	-	-	-	1
Flores Timur	9	3	6	2	5	-
Sikka	3	-	2	-	-	2
Ende	3	1	1	-	-	2
Ngada	3	2	1	-	-	-
Manggarai	1	-	1	-	-	-
Rotendao	1	-	1	-	-	-
Manggarai Barat	1	-	1	-	-	-
Kota Kupang	5	2	2	-	-	1
Provinsi/Province	48	11	25	5	18	12

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	7	3	6	-	-	-
Sumba Timur	20	-	17	1	-	2
Kupang	45	9	31	-	-	2
Timor Tengah Selatan	80	35	6	-	-	1
Timor Tengah Utara	23	8	12	-	2	1
Belu	97	33	59	12	-	-
Alor	146	20	28	3	140	44
Lembata	31	5	16	-	11	12
Flores Timur	92	4	31	5	70	13
Sikka	50	12	23	1	10	19
Ende	49	13	28	2	6	5
Ngada	39	22	27	-	-	16
Manggarai	78	57	34	2	6	5
Rotendao	8	2	8	-	-	-
Manggarai Barat	22	19	3	-	-	1
Kota Kupang	2	2	-	-	-	-
Provinsi/Province	789	244	329	26	245	121

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	6	26	-	1
Sumba Timur	1	23	1	2
Kupang	27	55	-	-
Timor Tengah Selatan	87	21	-	-
Timor Tengah Utara	14	23	-	21
Belu	68	77	15	112
Alor	25	31	9	155
Lembata	5	17	-	11
Flores Timur	10	43	10	26
Sikka	26	34	3	1
Ende	21	48	3	1
Ngada	31	37	4	34
Manggarai	93	48	1	29
Rotendao	3	8	-	-
Manggarai Barat	38	5	-	-
Kota Kupang	4	2	-	12
Provinsi/Province	459	498	46	405

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	28	4	21
Sumba Timur	-	9	5	59
Kupang	-	36	26	31
Timor Tengah Selatan	-	36	15	59
Timor Tengah Utara	-	36	35	56
Belu	-	18	22	35
Alor	-	49	20	23
Lembata	-	16	27	50
Flores Timur	-	22	48	63
Sikka	-	16	24	52
Ende	-	5	14	48
Ngada	-	34	46	45
Manggarai	-	31	9	101
Rotendao	-	-	-	4
Manggarai Barat	-	6	-	13
Kota Kupang	-	4	-	3
Provinsi/Province	-	346	295	663

TABEL
 _____ : 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
 TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
 NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	-	4	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-
Belu	2	6	3	8
Alor	2	5	-	13
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	5	7	2	1
Sikka	-	2	-	-
Ende	-	1	-	-
Ngada	3	1	-	-
Manggarai	-	2	-	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	2	2	-	11
Provinsi/Province	14	30	5	33

TABEL
 : 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	-	-	1
Sumba Timur	-	-	-	1
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	2	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-
Belu	-	2	-	-
Alor	-	2	-	-
Lembata	-	1	1	-
Flores Timur	-	-	-	1
Sikka	-	1	-	4
Ende	-	-	-	1
Ngada	-	3	1	-
Manggarai	-	2	-	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	1	-	-
Kota Kupang	-	2	-	3
Provinsi/Province	-	16	2	11

TABEL
: 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	6	22	-	1
Sumba Timur	1	23	1	2
Kupang	27	55	-	-
Timor Tengah Selatan	87	21	-	-
Timor Tengah Utara	14	23	-	21
Belu	66	71	12	104
Alor	23	26	9	142
Lembata	5	17	-	11
Flores Timur	5	36	8	25
Sikka	26	32	3	1
Ende	21	47	3	1
Ngada	28	36	4	34
Manggarai	93	46	1	29
Rotendao	3	8	-	-
Manggarai Barat	38	5	-	-
Kota Kupang	2	-	-	1
Provinsi/Province	445	468	41	372

TABEL
 : 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	28	4	20
Sumba Timur	-	9	5	58
Kupang	-	36	26	31
Timor Tengah Selatan	-	34	15	59
Timor Tengah Utara	-	36	35	56
Belu	-	16	22	35
Alor	-	47	20	23
Lembata	-	15	26	50
Flores Timur	-	22	48	62
Sikka	-	15	24	48
Ende	-	5	14	47
Ngada	-	31	45	45
Manggarai	-	29	9	101
Rotendao	-	-	-	4
Manggarai Barat	-	5	-	13
Kota Kupang	-	2	-	-
Provinsi/Province	-	330	293	652

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	40	186	53	11	4
Sumba Timur	20	139	21	8	3
Kupang	110	221	62	30	6
Timor Tengah Selatan	57	228	62	14	2
Timor Tengah Utara	25	150	31	10	5
Belu	44	195	44	15	6
Alor	52	164	33	10	2
Lembata	56	119	23	5	2
Flores Timur	135	205	52	13	5
Sikka	58	155	45	12	7
Ende	70	199	44	12	7
Ngada	50	170	52	11	5
Manggarai	22	250	47	21	6
Rotendao	14	79	20	8	3
Manggarai Barat	5	116	23	9	1
Kota Kupang	40	41	22	15	9
Provinsi/Province	798	2617	634	204	73

TABEL
18
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	1	1	1	1
Sumba Timur	3	-	-	-
Kupang	1	2	1	-
Timor Tengah Selatan	-	1	-	-
Timor Tengah Utara	3	1	-	1
Belu	3	2	-	1
Alor	1	-	-	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	2	1	1	-
Sikka	3	-	-	2
Ende	5	1	1	-
Ngada	1	2	-	1
Manggarai	2	1	-	3
Rotendao	2	-	1	-
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	9	1	3	1
Provinsi/Province	36	13	8	10

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	6	7	6	3	-
Sumba Timur	6	6	5	4	2
Kupang	2	2	1	1	1
Timor Tengah Selatan	9	10	6	3	1
Timor Tengah Utara	2	2	1	1	1
Belu	9	10	9	5	3
Alor	13	14	10	7	1
Lembata	1	-	1	-	-
Flores Timur	9	11	7	5	2
Sikka	9	10	4	6	4
Ende	11	12	7	4	4
Ngada	5	7	3	2	2
Manggarai	11	12	6	5	3
Rotendao	2	2	1	1	-
Manggarai Barat	1	2	2	2	1
Kota Kupang	34	33	17	14	9
Provinsi/Province	130	140	86	63	34

TABEL
18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	3	-	-	-
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	1	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	-
Belu	2	1	-	-
Alor	1	-	-	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	1	1	-	-
Sikka	2	-	-	-
Ende	4	1	1	-
Ngada	-	1	-	-
Manggarai	2	1	-	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	8	1	3	1
Provinsi/Province	24	7	4	1

TABEL
: 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	34	179	47	8	4
Sumba Timur	14	133	16	4	1
Kupang	108	219	61	29	5
Timor Tengah Selatan	48	218	56	11	1
Timor Tengah Utara	23	148	30	9	4
Belu	35	185	35	10	3
Alor	39	150	23	3	1
Lembata	55	119	22	5	2
Flores Timur	126	194	45	8	3
Sikka	49	145	41	6	3
Ende	59	187	37	8	3
Ngada	45	163	49	9	3
Manggarai	11	238	41	16	3
Rotendao	12	77	19	7	3
Manggarai Barat	4	114	21	7	-
Kota Kupang	6	8	5	1	-
Provinsi/Province	668	2477	548	141	39

TABEL
 18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	1	1	1	1
Sumba Timur	-	-	-	-
Kupang	1	2	1	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	2	1	-	1
Belu	1	1	-	1
Alor	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	1	-	1	-
Sikka	1	-	-	2
Ende	1	-	-	-
Ngada	1	1	-	1
Manggarai	-	-	-	3
Rotendao	2	-	1	-
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	-	-
Provinsi/Province	12	6	4	9

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	1	-	1	-	3	1	1	1
Sumba Timur	-	-	1	-	-	-	1	-
Kupang	1	-	4	1	8	2	3	1
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	3	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	1	-	1	-	1	-
Belu	-	-	4	-	8	-	2	1
Alor	-	-	5	-	-	-	-	-
Lembata	-	-	5	1	3	-	-	-
Flores Timur	2	-	4	-	5	-	-	-
Sikka	1	-	3	-	-	-	1	-
Ende	5	1	6	1	2	1	3	2
Ngada	-	-	5	-	1	-	-	-
Manggarai	2	-	3	1	4	-	1	-
Rotendao	-	-	3	-	2	1	4	1
Manggarai Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Kupang	4	-	10	-	8	3	1	-
Provinsi/Province	17	1	55	4	49	8	18	6

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	-	1	-	1	1	1	1
Sumba Timur	-	-	1	-	-	-	1	-
Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Belu	-	-	3	-	1	-	1	1
Alor	-	-	5	-	-	-	-	-
Lembata	-	-	1	-	-	-	-	-
Flores Timur	1	-	3	-	3	-	-	-
Sikka	1	-	3	-	-	-	-	-
Ende	5	1	6	1	1	1	3	2
Ngada	-	-	3	-	-	-	-	-
Manggarai	2	-	3	1	2	-	1	-
Rotendao	-	-	2	-	1	1	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Kupang	4	-	10	-	8	3	1	-
Provinsi/Province	13	1	41	2	18	6	8	4

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	1	-	-	-	2	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kupang	1	-	4	1	8	2	3	1
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	3	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	1	-	1	-	1	-
Belu	-	-	1	-	7	-	1	-
Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembata	-	-	4	1	3	-	-	-
Flores Timur	1	-	1	-	2	-	-	-
Sikka	-	-	-	-	-	-	1	-
Ende	-	-	-	-	1	-	-	-
Ngada	-	-	2	-	1	-	-	-
Manggarai	-	-	-	-	2	-	-	-
Rotendao	-	-	1	-	1	-	4	1
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	-	14	2	31	2	10	2

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	4	4	8	19	56	10
Sumba Timur	2	-	1	17	65	10
Kupang	-	-	8	26	121	6
Timor Tengah Selatan	2	-	3	21	63	7
Timor Tengah Utara	1	2	7	16	48	4
Belu	2	1	16	16	48	8
Alor	1	1	3	17	39	2
Lembata	2	2	5	10	24	4
Flores Timur	1	2	10	14	42	9
Sikka	2	2	8	16	64	12
Ende	2	4	14	19	46	13
Ngada	1	3	14	14	58	11
Manggarai	2	3	13	22	66	9
Rotendao	1	-	-	6	67	3
Manggarai Barat	-	-	1	10	25	3
Kota Kupang	3	6	7	7	28	25
Provinsi/Province	26	30	118	250	860	136

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sumba Barat	6	180	110	2	1
Sumba Timur	9	143	68	3	1
Kupang	26	228	63	1	-
Timor Tengah Selatan	9	222	157	1	2
Timor Tengah Utara	3	163	121	2	1
Belu	8	196	146	5	2
Alor	5	171	72	1	2
Lembata	8	116	72	1	1
Flores Timur	31	215	105	2	1
Sikka	6	156	133	7	4
Ende	5	206	56	7	4
Ngada	17	148	102	-	1
Manggarai	21	251	96	3	5
Rotendao	12	80	9	1	-
Manggarai Barat	8	120	52	1	1
Kota Kupang	8	45	-	14	3
Provinsi/Province	182	2640	1362	51	29

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	2	-	-	-	-	7
Sumba Timur	2	-	1	1	-	5
Kupang	-	-	-	-	1	1
Timor Tengah Selatan	2	-	1	1	2	4
Timor Tengah Utara	1	1	1	-	-	2
Belu	1	-	5	1	1	5
Alor	1	1	1	5	2	2
Lembata	-	-	-	-	-	1
Flores Timur	1	1	2	1	1	5
Sikka	1	2	3	2	2	8
Ende	1	4	5	3	4	8
Ngada	1	1	1	2	1	5
Manggarai	1	2	5	1	3	6
Rotendao	-	-	-	1	-	1
Manggarai Barat	-	-	-	1	-	1
Kota Kupang	3	6	7	6	21	23
Provinsi/Province	17	18	32	25	38	84

TABEL
 : 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sumba Barat	1	9	2	1	-
Sumba Timur	-	6	4	3	1
Kupang	1	1	1	-	-
Timor Tengah Selatan	1	4	2	1	2
Timor Tengah Utara	1	2	2	1	1
Belu	5	12	5	4	2
Alor	2	14	-	1	1
Lembata	-	1	-	-	1
Flores Timur	2	13	-	2	1
Sikka	3	11	8	5	4
Ende	3	12	2	6	4
Ngada	2	8	1	-	1
Manggarai	5	11	-	3	5
Rotendao	-	2	-	1	-
Manggarai Barat	-	3	3	1	1
Kota Kupang	8	37	-	14	3
Provinsi/Province	34	146	30	43	27

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	2	4	8	19	56	3
Sumba Timur	-	-	-	16	65	5
Kupang	-	-	8	26	120	5
Timor Tengah Selatan	-	-	2	20	61	3
Timor Tengah Utara	-	1	6	16	48	2
Belu	1	1	11	15	47	3
Alor	-	-	2	12	37	-
Lembata	2	2	5	10	24	3
Flores Timur	-	1	8	13	41	4
Sikka	1	-	5	14	62	4
Ende	1	-	9	16	42	5
Ngada	-	2	13	12	57	6
Manggarai	1	1	8	21	63	3
Rotendao	1	-	-	5	67	2
Manggarai Barat	-	-	1	9	25	2
Kota Kupang	-	-	-	1	7	2
Provinsi/Province	9	12	86	225	822	52

TABEL
 : 20.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sumba Barat	5	171	108	1	1
Sumba Timur	9	137	64	-	-
Kupang	25	227	62	1	-
Timor Tengah Selatan	8	218	155	-	-
Timor Tengah Utara	2	161	119	1	-
Belu	3	184	141	1	-
Alor	3	157	72	-	1
Lembata	8	115	72	1	-
Flores Timur	29	202	105	-	-
Sikka	3	145	125	2	-
Ende	2	194	54	1	-
Ngada	15	140	101	-	-
Manggarai	16	240	96	-	-
Rotendao	12	78	9	-	-
Manggarai Barat	8	117	49	-	-
Kota Kupang	-	8	-	-	-
Provinsi/Province	148	2494	1332	8	2

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	81	107	13	175	79	105	113	60
Sumba Timur	37	105	32	112	33	110	71	56
Kupang	17	222	17	222	28	203	91	122
Timor Tengah Selatan	39	190	40	191	50	178	118	92
Timor Tengah Utara	75	87	76	85	84	72	104	43
Belu	115	90	38	168	110	81	132	59
Alor	25	149	10	164	26	146	68	90
Lembata	61	61	55	67	56	63	76	38
Flores Timur	87	131	54	163	111	98	131	74
Sikka	93	65	92	66	91	61	97	47
Ende	71	138	58	149	67	130	112	80
Ngada	87	85	88	82	99	60	116	43
Manggarai	75	177	80	171	85	156	109	123
Rotendao	10	69	5	75	7	73	20	54
Manggarai Barat	8	113	6	115	9	111	41	70
Kota Kupang	42	-	39	-	35	3	38	-
Provinsi/Province	923	1789	703	2005	970	1650	1437	1051

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sumba Barat	97	39	59	123	63	123	9	3
Sumba Timur	51	28	37	97	35	100	-	1
Kupang	72	46	50	183	43	170	6	5
Timor Tengah Selatan	105	63	46	178	48	174	9	-
Timor Tengah Utara	90	25	73	86	74	86	-	-
Belu	116	43	98	101	102	97	10	1
Alor	67	69	25	148	22	148	3	1
Lembata	79	21	62	58	63	53	5	3
Flores Timur	137	40	103	107	103	85	4	-
Sikka	73	23	90	58	94	60	2	2
Ende	88	77	64	134	58	148	2	3
Ngada	91	24	106	56	88	68	22	3
Manggarai	97	91	75	170	77	156	2	1
Rotendao	7	6	13	64	7	61	-	-
Manggarai Barat	41	55	20	98	17	96	-	1
Kota Kupang	17	-	20	-	35	2	-	-
Provinsi/Province	1228	650	941	1661	929	1627	74	24

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Sumba Barat	53	29	58	132	16	175
Sumba Timur	41	35	33	108	28	115
Kupang	56	120	19	219	20	219
Timor Tengah Selatan	55	19	39	191	44	185
Timor Tengah Utara	36	6	74	87	73	89
Belu	54	7	95	107	95	110
Alor	39	64	24	150	4	169
Lembata	43	9	62	61	61	62
Flores Timur	83	31	85	132	24	194
Sikka	24	3	90	63	92	64
Ende	77	78	56	148	55	152
Ngada	53	18	66	107	80	92
Manggarai	78	80	63	188	65	184
Rotendao	9	62	8	71	6	74
Manggarai Barat	26	43	9	111	11	109
Kota Kupang	9	36	31	-	42	-
Provinsi/Province	736	640	812	1875	716	1993

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	7	-	-	9	1	8	9	-
Sumba Timur	4	-	5	1	4	1	5	-
Kupang	-	2	-	2	-	2	2	-
Timor Tengah Selatan	8	-	10	-	9	-	9	-
Timor Tengah Utara	1	-	1	-	1	-	2	-
Belu	11	-	3	9	7	-	11	-
Alor	8	5	2	11	8	5	9	-
Lembata	1	-	1	-	1	-	1	-
Flores Timur	12	-	8	4	9	2	12	-
Sikka	10	-	8	1	8	-	9	-
Ende	11	-	8	-	7	-	9	-
Ngada	7	-	7	-	7	-	6	-
Manggarai	10	1	10	-	7	-	11	-
Rotendao	-	2	-	2	-	2	1	-
Manggarai Barat	-	3	-	3	-	3	2	-
Kota Kupang	34	-	31	-	29	1	31	-
Provinsi/Province	124	13	94	42	98	24	129	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sumba Barat	6	3	2	-	6	2	-	-
Sumba Timur	5	1	1	-	4	2	-	-
Kupang	1	-	1	-	1	-	1	-
Timor Tengah Selatan	8	-	6	-	9	-	6	-
Timor Tengah Utara	2	-	-	-	1	-	-	-
Belu	11	-	6	1	6	1	-	-
Alor	9	3	7	5	7	5	-	-
Lembata	1	-	-	-	1	-	-	-
Flores Timur	12	-	8	-	7	4	-	-
Sikka	9	-	3	-	8	-	-	-
Ende	8	-	4	-	9	-	-	-
Ngada	7	-	3	-	6	-	-	-
Manggarai	9	-	6	-	7	-	1	-
Rotendao	-	2	1	-	-	2	-	-
Manggarai Barat	2	1	2	-	-	3	-	-
Kota Kupang	16	-	14	-	28	1	-	-
Provinsi/Province	106	10	64	6	100	20	8	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Sumba Barat	2	5	6	2	-	9
Sumba Timur	2	-	3	-	4	1
Kupang	1	-	-	2	-	2
Timor Tengah Selatan	8	-	9	-	8	-
Timor Tengah Utara	-	-	1	-	1	-
Belu	7	-	7	1	9	1
Alor	6	8	8	5	2	11
Lembata	1	-	1	-	-	-
Flores Timur	8	5	11	-	1	11
Sikka	3	-	6	-	7	-
Ende	10	-	6	-	8	-
Ngada	7	-	1	7	7	-
Manggarai	3	9	8	1	7	-
Rotendao	-	2	1	-	-	2
Manggarai Barat	-	-	-	2	1	1
Kota Kupang	4	33	23	-	34	-
Provinsi/Province	62	62	91	20	89	38

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	74	107	13	166	78	97	104	60
Sumba Timur	33	105	27	111	29	109	66	56
Kupang	17	220	17	220	28	201	89	122
Timor Tengah Selatan	31	190	30	191	41	178	109	92
Timor Tengah Utara	74	87	75	85	83	72	102	43
Belu	104	90	35	159	103	81	121	59
Alor	17	144	8	153	18	141	59	90
Lembata	60	61	54	67	55	63	75	38
Flores Timur	75	131	46	159	102	96	119	74
Sikka	83	65	84	65	83	61	88	47
Ende	60	138	50	149	60	130	103	80
Ngada	80	85	81	82	92	60	110	43
Manggarai	65	176	70	171	78	156	98	123
Rotendao	10	67	5	73	7	71	19	54
Manggarai Barat	8	110	6	112	9	108	39	70
Kota Kupang	8	-	8	-	6	2	7	-
Provinsi/Province	799	1776	609	1963	872	1626	1308	1051

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural								
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sumba Barat	91	36	57	123	57	121	9	3
Sumba Timur	46	27	36	97	31	98	-	1
Kupang	71	46	49	183	42	170	5	5
Timor Tengah Selatan	97	63	40	178	39	174	3	-
Timor Tengah Utara	88	25	73	86	73	86	-	-
Belu	105	43	92	100	96	96	10	1
Alor	58	66	18	143	15	143	3	1
Lembata	78	21	62	58	62	53	5	3
Flores Timur	125	40	95	107	96	81	4	-
Sikka	64	23	87	58	86	60	2	2
Ende	80	77	60	134	49	148	2	3
Ngada	84	24	103	56	82	68	22	3
Manggarai	88	91	69	170	70	156	1	1
Rotendao	7	4	12	64	7	59	-	-
Manggarai Barat	39	54	18	98	17	93	-	1
Kota Kupang	1	-	6	-	7	1	-	-
Provinsi/Province	1122	640	877	1655	829	1607	66	24

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Sumba Barat	51	24	52	130	16	166
Sumba Timur	39	35	30	108	24	114
Kupang	55	120	19	217	20	217
Timor Tengah Selatan	47	19	30	191	36	185
Timor Tengah Utara	36	6	73	87	72	89
Belu	47	7	88	106	86	109
Alor	33	56	16	145	2	158
Lembata	42	9	61	61	61	62
Flores Timur	75	26	74	132	23	183
Sikka	21	3	84	63	85	64
Ende	67	78	50	148	47	152
Ngada	46	18	65	100	73	92
Manggarai	75	71	55	187	58	184
Rotendao	9	60	7	71	6	72
Manggarai Barat	26	43	9	109	10	108
Kota Kupang	5	3	8	-	8	-
Provinsi/Province	674	578	721	1855	627	1955

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	13	14	72	127	148	147
Sumba Timur	9	9	58	114	92	114
Kupang	9	7	48	165	189	153
Timor Tengah Selatan	10	7	53	153	203	177
Timor Tengah Utara	9	9	45	137	141	61
Belu	13	15	58	190	166	117
Alor	8	5	45	100	157	131
Lembata	9	2	16	75	116	54
Flores Timur	6	8	64	151	189	142
Sikka	11	10	100	148	138	94
Ende	15	10	40	138	176	107
Ngada	9	12	45	144	156	89
Manggarai	11	8	95	163	235	225
Rotendao	2	4	11	65	62	67
Manggarai Barat	6	5	43	70	114	91
Kota Kupang	25	26	15	41	30	19
Provinsi/Province	165	151	808	1981	2312	1788

TABEL
: 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	5	5	8	7	7	3
Sumba Timur	4	4	6	6	5	1
Kupang	-	1	-	2	1	2
Timor Tengah Selatan	3	1	2	6	6	1
Timor Tengah Utara	2	2	-	1	1	-
Belu	6	3	10	11	8	4
Alor	3	2	12	14	14	4
Lembata	-	-	-	1	1	-
Flores Timur	4	4	9	10	9	10
Sikka	3	5	11	11	10	8
Ende	7	5	6	11	12	-
Ngada	5	5	7	7	4	1
Manggarai	7	4	12	10	12	6
Rotendao	1	1	1	1	2	1
Manggarai Barat	2	1	2	2	3	1
Kota Kupang	23	23	14	34	27	16
Provinsi/Province	75	66	100	134	122	58

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	8	9	64	120	141	144
Sumba Timur	5	5	52	108	87	113
Kupang	9	6	48	163	188	151
Timor Tengah Selatan	7	6	51	147	197	176
Timor Tengah Utara	7	7	45	136	140	61
Belu	7	12	48	179	158	113
Alor	5	3	33	86	143	127
Lembata	9	2	16	74	115	54
Flores Timur	2	4	55	141	180	132
Sikka	8	5	89	137	128	86
Ende	8	5	34	127	164	107
Ngada	4	7	38	137	152	88
Manggarai	4	4	83	153	223	219
Rotendao	1	3	10	64	60	66
Manggarai Barat	4	4	41	68	111	90
Kota Kupang	2	3	1	7	3	3
Provinsi/Province	90	85	708	1847	2190	1730

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	3	2	-	3	23	1
Sumba Timur	10	4	2	15	55	56
Kupang	110	35	15	62	129	42
Timor Tengah Selatan	109	32	32	39	140	70
Timor Tengah Utara	47	18	7	30	71	27
Belu	71	7	61	81	108	45
Alor	29	12	19	11	40	5
Lembata	35	3	25	53	76	8
Flores Timur	124	16	15	52	129	25
Sikka	42	24	7	42	56	3
Ende	36	7	7	30	66	10
Ngada	49	3	8	63	87	10
Manggarai	65	16	31	87	117	31
Rotendao	33	11	12	19	39	15
Manggarai Barat	2	-	-	2	12	1
Kota Kupang	19	32	1	1	14	43
Provinsi/Province	784	222	242	590	1162	392

TABEL
 _____ : 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	1	-
Timor Tengah Selatan	6	6	6	7	7	6
Timor Tengah Utara	1	1	-	2	2	-
Belu	1	-	-	1	1	-
Alor	1	-	-	1	2	-
Lembata	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	13	6	2	4	10	3
Sikka	1	1	1	1	3	1
Ende	2	3	-	-	-	-
Ngada	2	-	1	2	3	-
Manggarai	1	-	-	3	2	2
Rotendao	1	-	-	-	1	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	13	25	-	1	9	36
Provinsi/Province	42	42	10	22	41	48

TABEL
 _____ : 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	3	2	-	3	23	1
Sumba Timur	10	4	2	15	55	56
Kupang	110	35	15	62	128	42
Timor Tengah Selatan	103	26	26	32	133	64
Timor Tengah Utara	46	17	7	28	69	27
Belu	70	7	61	80	107	45
Alor	28	12	19	10	38	5
Lembata	35	3	25	53	76	8
Flores Timur	111	10	13	48	119	22
Sikka	41	23	6	41	53	2
Ende	34	4	7	30	66	10
Ngada	47	3	7	61	84	10
Manggarai	64	16	31	84	115	29
Rotendao	32	11	12	19	38	15
Manggarai Barat	2	-	-	2	12	1
Kota Kupang	6	7	1	-	5	7
Provinsi/Province	742	180	232	568	1121	344

TABEL
: 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	3	-	18	115	34	17	5	48
Sumba Timur	14	-	46	71	11	1	1	5
Kupang	8	-	133	79	7	1	11	33
Timor Tengah Selatan	12	1	22	186	10	-	-	19
Timor Tengah Utara	8	-	46	92	13	1	3	5
Belu	5	1	91	96	14	-	-	12
Alor	9	1	60	87	11	6	1	6
Lembata	4	2	34	56	-	26	2	26
Flores Timur	18	-	41	149	1	10	-	33
Sikka	25	5	18	61	12	39	-	41
Ende	9	-	36	160	5	-	1	8
Ngada	35	-	16	117	5	-	-	6
Manggarai	19	1	7	202	24	-	1	4
Rotendao	4	-	50	25	-	-	1	5
Manggarai Barat	11	-	2	93	12	-	3	5
Kota Kupang	35	1	8	1	-	-	-	29
Provinsi/Province	219	12	628	1590	159	101	29	285

TABEL
: 24.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	2	-	6	1	-	-	-	5
Sumba Timur	5	-	1	-	-	-	-	1
Kupang	-	-	2	-	-	-	-	1
Timor Tengah Selatan	9	-	1	-	-	-	-	9
Timor Tengah Utara	2	-	-	-	-	-	-	1
Belu	4	-	8	-	-	-	-	8
Alor	6	-	7	1	-	-	-	-
Lembata	1	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	12	-	1	-	-	-	-	8
Sikka	8	-	3	-	-	-	-	3
Ende	7	-	5	-	-	-	-	7
Ngada	8	-	-	-	-	-	-	1
Manggarai	11	-	-	1	-	-	-	1
Rotendao	2	-	-	-	-	-	-	2
Manggarai Barat	3	-	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	33	-	4	-	-	-	-	26
Provinsi/Province	113	-	38	3	-	-	-	73

TABEL
: 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	1	-	12	114	34	17	5	43
Sumba Timur	9	-	45	71	11	1	1	4
Kupang	8	-	131	79	7	1	11	32
Timor Tengah Selatan	3	1	21	186	10	-	-	10
Timor Tengah Utara	6	-	46	92	13	1	3	4
Belu	1	1	83	96	14	-	-	4
Alor	3	1	53	86	11	6	1	6
Lembata	3	2	34	56	-	26	2	26
Flores Timur	6	-	40	149	1	10	-	25
Sikka	17	5	15	61	12	39	-	38
Ende	2	-	31	160	5	-	1	1
Ngada	27	-	16	117	5	-	-	5
Manggarai	8	1	7	201	24	-	1	3
Rotendao	2	-	50	25	-	-	1	3
Manggarai Barat	8	-	2	93	12	-	3	5
Kota Kupang	2	1	4	1	-	-	-	3
Provinsi/Province	106	12	590	1587	159	101	29	212

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	192	-	9	-	183
Sumba Timur	19	125	-	6	19	119
Kupang	30	209	-	2	30	207
Timor Tengah Selatan	58	173	-	10	58	163
Timor Tengah Utara	58	105	-	2	58	103
Belu	70	137	-	12	70	125
Alor	84	91	1	13	83	78
Lembata	52	72	-	1	52	71
Flores Timur	77	142	1	12	76	130
Sikka	77	83	-	11	77	72
Ende	101	110	1	11	100	99
Ngada	103	70	-	8	103	62
Manggarai	170	84	-	12	170	72
Rotendao	29	51	-	2	29	49
Manggarai Barat	63	58	-	3	63	55
Kota Kupang	-	45	-	37	-	8
Provinsi/Province	991	1747	3	151	988	1596

TABEL
 : 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	15	6	468	209	1	2
Sumba Timur	16	9	516	79	1	-
Kupang	24	2	724	106	2	-
Timor Tengah Selatan	27	1	793	167	2	-
Timor Tengah Utara	6	-	40	179	11	-
Belu	8	4	76	218	6	1
Alor	92	11	449	22	1	-
Lembata	73	12	8	126	-	-
Flores Timur	66	52	10	218	1	-
Sikka	47	4	8	201	1	-
Ende	108	63	16	266	3	1
Ngada	56	7	18	269	1	-
Manggarai	65	15	13	289	2	-
Rotendao	10	-	398	12	-	-
Manggarai Barat	86	26	3	119	1	-
Kota Kupang	37	7	164	21	5	1
Provinsi/ Province	736	219	3704	2501	38	5

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	4	-	11	5	-	-
Sumba Timur	6	6	15	3	1	-
Kupang	1	-	3	1	-	-
Timor Tengah Selatan	3	-	11	3	1	-
Timor Tengah Utara	2	-	2	1	1	-
Belu	5	4	6	7	2	1
Alor	18	-	31	2	1	-
Lembata	2	-	-	2	-	-
Flores Timur	6	7	3	8	1	-
Sikka	7	-	6	7	1	-
Ende	22	29	6	8	2	1
Ngada	2	-	6	4	1	-
Manggarai	2	1	7	9	2	-
Rotendao	2	-	5	1	-	-
Manggarai Barat	4	6	1	1	1	-
Kota Kupang	37	7	125	15	4	1
Provinsi/Province	123	60	238	77	18	3

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	11	6	457	204	1	2
Sumba Timur	10	3	501	76	-	-
Kupang	23	2	721	105	2	-
Timor Tengah Selatan	24	1	782	164	1	-
Timor Tengah Utara	4	-	38	178	10	-
Belu	3	-	70	211	4	-
Alor	74	11	418	20	-	-
Lembata	71	12	8	124	-	-
Flores Timur	60	45	7	210	-	-
Sikka	40	4	2	194	-	-
Ende	86	34	10	258	1	-
Ngada	54	7	12	265	-	-
Manggarai	63	14	6	280	-	-
Rotendao	8	-	393	11	-	-
Manggarai Barat	82	20	2	118	-	-
Kota Kupang	-	-	39	6	1	-
Provinsi/Province	613	159	3466	2424	20	2

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	4	-	2	-	-
Sumba Timur	2	-	-	-	-
Kupang	2	2	2	1	1
Timor Tengah Selatan	1	-	2	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	2	2	-
Belu	1	1	1	-	-
Alor	6	-	-	-	-
Lembata	1	-	-	3	-
Flores Timur	4	1	-	-	-
Sikka	8	1	4	1	-
Ende	2	1	-	-	-
Ngada	-	-	4	1	1
Manggarai	1	-	3	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	1
Kota Kupang	8	2	2	-	-
Provinsi/Province	41	8	22	8	3

TABEL
: 27 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	17	15	45
Sumba Timur	-	31	29	68
Kupang	-	90	51	58
Timor Tengah Selatan	-	132	77	60
Timor Tengah Utara	-	149	25	119
Belu	-	119	114	100
Alor	-	128	75	109
Lembata	-	79	17	28
Flores Timur	-	161	44	98
Sikka	-	100	59	91
Ende	-	126	118	53
Ngada	-	142	144	32
Manggarai	-	160	188	62
Rotendao	-	25	21	45
Manggarai Barat	-	21	26	10
Kota Kupang	-	44	17	16
Provinsi/Province	-	1524	1020	994

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	1	-	-	-	-
Sumba Timur	1	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	1	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-
Belu	1	-	1	-	-
Alor	4	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-
Flores Timur	3	-	-	-	-
Sikka	1	-	-	-	-
Ende	1	-	-	-	-
Ngada	-	-	2	-	-
Manggarai	-	-	2	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	1
Kota Kupang	7	2	2	-	-
Provinsi/Province	20	2	7	-	1

TABEL
: 27.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian Religius Service	Yayasan/Kelompok Kematian Died management Institution	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	3	2	5
Sumba Timur	-	5	2	5
Kupang	-	2	-	-
Timor Tengah Selatan	-	9	-	1
Timor Tengah Utara	-	2	-	2
Belu	-	2	2	6
Alor	-	14	4	10
Lembata	-	1	-	1
Flores Timur	-	8	3	7
Sikka	-	11	3	11
Ende	-	11	11	11
Ngada	-	8	8	3
Manggarai	-	12	12	9
Rotendao	-	2	-	2
Manggarai Barat	-	2	3	1
Kota Kupang	-	36	16	14
Provinsi/Province	-	128	66	88

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	3	-	2	-	-
Sumba Timur	1	-	-	-	-
Kupang	2	2	2	1	1
Timor Tengah Selatan	-	-	2	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	2	2	-
Belu	-	1	-	-	-
Alor	2	-	-	-	-
Lembata	1	-	-	3	-
Flores Timur	1	1	-	-	-
Sikka	7	1	4	1	-
Ende	1	1	-	-	-
Ngada	-	-	2	1	1
Manggarai	1	-	1	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	21	6	15	8	2

TABEL
: 27.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian Religius Service	Yayasan/Kelompok Kematian Died management Institution	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	14	13	40
Sumba Timur	-	26	27	63
Kupang	-	88	51	58
Timor Tengah Selatan	-	123	77	59
Timor Tengah Utara	-	147	25	117
Belu	-	117	112	94
Alor	-	114	71	99
Lembata	-	78	17	27
Flores Timur	-	153	41	91
Sikka	-	89	56	80
Ende	-	115	107	42
Ngada	-	134	136	29
Manggarai	-	148	176	53
Rotendao	-	23	21	43
Manggarai Barat	-	19	23	9
Kota Kupang	-	8	1	2
Provinsi/Province	-	1396	954	906

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	412	547	286	387	54	1686
Sumba Timur	341	460	221	261	73	1356
Kupang	455	578	335	423	92	1883
Timor Tengah Selatan	527	758	276	304	53	1918
Timor Tengah Utara	290	669	196	307	32	1494
Belu	414	544	238	287	22	1505
Alor	278	383	185	300	17	1163
Lembata	173	185	220	246	57	881
Flores Timur	287	364	367	397	64	1479
Sikka	317	488	437	526	90	1858
Ende	347	456	246	373	55	1477
Ngada	249	567	425	477	134	1852
Manggarai	422	900	565	683	78	2648
Rotendao	151	258	155	152	8	724
Manggarai Barat	122	150	98	137	35	542
Kota Kupang	115	83	80	102	41	421
Provinsi/Province	4900	7390	4330	5362	905	22887

TABEL
: 28.1
TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
JENIS CACAT**
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	4	8	10	16	-	38
Sumba Timur	18	28	17	20	5	88
Kupang	2	2	2	1	-	7
Timor Tengah Selatan	3	4	-	3	2	12
Timor Tengah Utara	2	2	3	2	-	9
Belu	13	15	-	1	-	29
Alor	12	20	18	26	2	78
Lembata	1	2	2	2	2	9
Flores Timur	13	12	23	19	1	68
Sikka	1	15	40	26	-	82
Ende	31	28	33	52	1	145
Ngada	9	21	12	13	1	56
Manggarai	17	33	54	62	17	183
Rotendao	1	1	3	-	-	5
Manggarai Barat	7	7	5	11	-	30
Kota Kupang	102	69	62	89	41	363
Provinsi/Province	236	267	284	343	72	1202

TABEL
: 28.2
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	408	539	276	371	54	1648
Sumba Timur	323	432	204	241	68	1268
Kupang	453	576	333	422	92	1876
Timor Tengah Selatan	524	754	276	301	51	1906
Timor Tengah Utara	288	667	193	305	32	1485
Belu	401	529	238	286	22	1476
Alor	266	363	167	274	15	1085
Lembata	172	183	218	244	55	872
Flores Timur	274	352	344	378	63	1411
Sikka	316	473	397	500	90	1776
Ende	316	428	213	321	54	1332
Ngada	240	546	413	464	133	1796
Manggarai	405	867	511	621	61	2465
Rotendao	150	257	152	152	8	719
Manggarai Barat	115	143	93	126	35	512
Kota Kupang	13	14	18	13	-	58
Provinsi/Province	4664	7123	4046	5019	833	21685

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	-	1	-	-	-	-	18
Sumba Timur	1	-	-	-	-	1	6
Kupang	4	-	2	-	-	20	21
Timor Tengah Selatan	2	1	-	-	-	-	8
Timor Tengah Utara	4	-	-	-	-	-	12
Belu	1	-	-	-	-	9	43
Alor	7	1	1	2	-	10	14
Lembata	2	-	1	1	-	-	5
Flores Timur	-	1	1	-	-	3	67
Sikka	1	-	-	-	-	5	5
Ende	1	-	-	-	-	1	48
Ngada	3	-	-	-	-	2	50
Manggarai	-	2	-	-	-	1	46
Rotendao	6	-	-	-	-	2	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	3	7
Kota Kupang	2	-	-	-	-	1	10
Provinsi/Province	34	6	5	3	-	58	360

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kupang	1	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-
Belu	-	-	-	-	-	-	1
Alor	-	-	-	-	-	1	1
Lembata	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	-	-	1	-	-	1	4
Sikka	-	-	-	-	-	-	-
Ende	1	-	-	-	-	-	1
Ngada	1	-	-	-	-	-	-
Manggarai	-	-	-	-	-	-	1
Rotendao	1	-	-	-	-	2	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	1	-
Kota Kupang	2	-	-	-	-	1	10
Provinsi/Province	6	-	1	-	-	6	18

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	-	1	-	-	-	-	18
Sumba Timur	1	-	-	-	-	1	6
Kupang	3	-	2	-	-	20	21
Timor Tengah Selatan	2	1	-	-	-	-	8
Timor Tengah Utara	4	-	-	-	-	-	12
Belu	1	-	-	-	-	9	42
Alor	7	1	1	2	-	9	13
Lembata	2	-	1	1	-	-	5
Flores Timur	-	1	-	-	-	2	63
Sikka	1	-	-	-	-	5	5
Ende	-	-	-	-	-	1	47
Ngada	2	-	-	-	-	2	50
Manggarai	-	2	-	-	-	1	45
Rotendao	5	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	2	7
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	28	6	4	3	-	52	342

TABEL
 _____ : 30
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	145	67	129	1
Sumba Timur	141	36	98	1
Kupang	233	121	198	4
Timor Tengah Selatan	229	88	136	1
Timor Tengah Utara	162	28	98	-
Belu	199	120	137	4
Alor	171	58	81	3
Lembata	115	7	11	-
Flores Timur	216	60	101	3
Sikka	157	121	130	2
Ende	207	25	85	-
Ngada	173	100	132	1
Manggarai	244	143	82	2
Rotendao	75	19	58	-
Manggarai Barat	116	66	65	3
Kota Kupang	44	31	44	4
Provinsi/Province	2627	1090	1585	29

TABEL
 _____ : 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	7	3	9	-
Sumba Timur	5	3	6	-
Kupang	2	2	2	-
Timor Tengah Selatan	10	3	10	1
Timor Tengah Utara	2	2	2	-
Belu	7	10	12	-
Alor	14	7	12	2
Lembata	-	-	1	-
Flores Timur	12	7	12	2
Sikka	11	11	11	-
Ende	12	-	6	-
Ngada	8	8	8	-
Manggarai	12	12	11	2
Rotendao	2	1	2	-
Manggarai Barat	3	1	3	2
Kota Kupang	36	26	37	4
Provinsi/Province	143	96	144	13

TABEL
 _____ : 30.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,
 DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY
 MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	138	64	120	1
Sumba Timur	136	33	92	1
Kupang	231	119	196	4
Timor Tengah Selatan	219	85	126	-
Timor Tengah Utara	160	26	96	-
Belu	192	110	125	4
Alor	157	51	69	1
Lembata	115	7	10	-
Flores Timur	204	53	89	1
Sikka	146	110	119	2
Ende	195	25	79	-
Ngada	165	92	124	1
Manggarai	232	131	71	-
Rotendao	73	18	56	-
Manggarai Barat	113	65	62	1
Kota Kupang	8	5	7	-
Provinsi/Province	2484	994	1441	16

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	4	2	11	4	-	-
Sumba Timur	-	-	1	-	-	-
Kupang	2	6	3	5	-	-
Timor Tengah Selatan	-	3	20	1	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	3	-	2
Belu	3	1	6	3	-	-
Alor	10	2	5	2	-	-
Lembata	5	6	4	2	-	2
Flores Timur	2	3	4	2	-	-
Sikka	5	-	7	1	-	4
Ende	4	1	15	10	-	3
Ngada	5	5	8	4	-	-
Manggarai	1	1	23	26	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	3	3	-	2	-	2
Kota Kupang	2	1	-	1	1	5
Provinsi/Province	47	34	107	66	1	18

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	1
Belu	-	-	1	-	-	-
Alor	-	-	2	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-	1
Flores Timur	-	1	1	1	-	-
Sikka	-	-	-	-	-	3
Ende	1	-	-	-	-	1
Ngada	-	-	-	1	-	-
Manggarai	-	1	5	12	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	1	1	-	-	-	2
Kota Kupang	2	1	-	1	1	5
Provinsi/Province	4	4	9	17	1	13

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	4	2	11	4	-	-
Sumba Timur	-	-	1	-	-	-
Kupang	2	6	3	5	-	-
Timor Tengah Selatan	-	3	20	1	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	1	-	1
Belu	3	1	5	3	-	-
Alor	10	2	3	2	-	-
Lembata	5	6	4	2	-	1
Flores Timur	2	2	3	1	-	-
Sikka	5	-	7	1	-	1
Ende	3	1	15	10	-	2
Ngada	5	5	8	3	-	-
Manggarai	1	-	18	14	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	2	2	-	2	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	43	30	98	49	-	5

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	101	110	6	1	2	1
Sumba Timur	52	100	10	2	3	4
Kupang	122	154	11	-	-	2
Timor Tengah Selatan	75	208	2	-	-	-
Timor Tengah Utara	84	140	4	1	2	1
Belu	74	114	5	2	1	1
Alor	96	153	32	1	1	2
Lembata	83	95	25	2	1	1
Flores Timur	158	169	24	3	2	-
Sikka	42	121	11	6	1	2
Ende	88	183	12	3	-	-
Ngada	76	145	10	6	-	1
Manggarai	123	141	33	1	1	1
Rotendao	54	45	3	-	1	-
Manggarai Barat	74	80	19	-	-	-
Kota Kupang	11	38	7	8	10	-
Provinsi/Province	1313	1996	214	36	25	16

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	3	6	1	1	2	-
Sumba Timur	4	4	2	2	2	1
Kupang	2	2	1	-	-	-
Timor Tengah Selatan	2	3	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	2	2	1	1	1	-
Belu	3	7	3	1	1	1
Alor	8	12	7	1	1	2
Lembata	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	6	12	5	2	1	-
Sikka	4	6	1	2	1	-
Ende	4	8	3	2	-	-
Ngada	1	5	-	2	-	-
Manggarai	3	4	-	1	1	-
Rotendao	1	1	-	-	1	-
Manggarai Barat	2	1	-	-	-	-
Kota Kupang	11	33	7	8	10	-
Provinsi/Province	56	106	31	23	21	4

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT COURT BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	98	104	5	-	-	1
Sumba Timur	48	96	8	-	1	3
Kupang	120	152	10	-	-	2
Timor Tengah Selatan	73	205	2	-	-	-
Timor Tengah Utara	82	138	3	-	1	1
Belu	71	107	2	1	-	-
Alor	88	141	25	-	-	-
Lembata	83	95	25	2	1	1
Flores Timur	152	157	19	1	1	-
Sikka	38	115	10	4	-	2
Ende	84	175	9	1	-	-
Ngada	75	140	10	4	-	1
Manggarai	120	137	33	-	-	1
Rotendao	53	44	3	-	-	-
Manggarai Barat	72	79	19	-	-	-
Kota Kupang	-	5	-	-	-	-
Provinsi/Province	1257	1890	183	13	4	12

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad- minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	90	94	6	1	3	1	3	1
Sumba Timur	57	96	12	2	3	3	7	3
Kupang	144	159	12	1	1	3	8	9
Timor Tengah Selatan	118	210	4	-	-	1	33	1
Timor Tengah Utara	126	143	5	1	2	-	11	9
Belu	125	133	5	2	1	-	3	18
Alor	124	144	36	1	1	2	15	9
Lembata	59	68	21	2	1	1	7	5
Flores Timur	155	149	17	2	2	-	7	7
Sikka	58	146	13	4	6	2	13	18
Ende	111	169	11	1	-	-	3	1
Ngada	160	168	13	6	1	-	16	7
Manggarai	170	175	46	-	-	-	10	7
Rotendao	55	51	5	-	-	-	7	2
Manggarai Barat	26	29	7	-	-	-	6	1
Kota Kupang	12	24	2	-	1	-	7	11
Provinsi/Province	1590	1958	215	23	22	13	156	109

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	4	5	1	1	3	-	1	1
Sumba Timur	5	6	2	2	2	-	1	2
Kupang	2	2	1	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	2	4	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	2	2	1	1	1	-	-	-
Belu	9	8	2	1	1	-	1	5
Alor	14	14	9	1	1	-	7	7
Lembata	-	1	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	11	11	3	1	1	-	3	4
Sikka	10	10	5	2	6	1	6	7
Ende	12	10	3	1	-	-	1	1
Ngada	6	8	1	2	1	-	-	-
Manggarai	10	11	4	-	-	-	2	5
Rotendao	2	2	2	-	-	-	1	-
Manggarai Barat	2	1	-	-	-	-	1	-
Kota Kupang	12	23	2	-	1	-	7	11
Provinsi/Province	103	118	36	12	17	1	31	43

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	86	89	5	-	-	1	2	-
Sumba Timur	52	90	10	-	1	3	6	1
Kupang	142	157	11	1	1	3	8	9
Timor Tengah Selatan	116	206	4	-	-	1	33	1
Timor Tengah Utara	124	141	4	-	1	-	11	9
Belu	116	125	3	1	-	-	2	13
Alor	110	130	27	-	-	2	8	2
Lembata	59	67	21	2	1	1	7	5
Flores Timur	144	138	14	1	1	-	4	3
Sikka	48	136	8	2	-	1	7	11
Ende	99	159	8	-	-	-	2	-
Ngada	154	160	12	4	-	-	16	7
Manggarai	160	164	42	-	-	-	8	2
Rotendao	53	49	3	-	-	-	6	2
Manggarai Barat	24	28	7	-	-	-	5	1
Kota Kupang	-	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1487	1840	179	11	5	12	125	66

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	190	-	2	181
Sumba Timur	142	-	2	120
Kupang	237	-	2	220
Timor Tengah Selatan	231	-	-	171
Timor Tengah Utara	162	-	1	152
Belu	207	-	-	179
Alor	122	8	45	123
Lembata	101	-	23	111
Flores Timur	201	-	18	189
Sikka	149	2	9	125
Ende	203	-	8	155
Ngada	170	-	3	145
Manggarai	245	3	6	186
Rotendao	74	1	5	71
Manggarai Barat	108	7	6	70
Kota Kupang	45	-	-	45
Provinsi/Province	2587	21	130	2243

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	9	-	-	9
Sumba Timur	6	-	-	6
Kupang	2	-	-	2
Timor Tengah Selatan	10	-	-	10
Timor Tengah Utara	2	-	-	2
Belu	12	-	-	12
Alor	11	-	3	13
Lembata	1	-	-	1
Flores Timur	13	-	-	13
Sikka	11	-	-	11
Ende	12	-	-	11
Ngada	8	-	-	8
Manggarai	12	-	-	12
Rotendao	2	-	-	2
Manggarai Barat	3	-	-	3
Kota Kupang	37	-	-	37
Provinsi/Province	151	-	3	152

TABEL
: 34.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	181	-	2	172
Sumba Timur	136	-	2	114
Kupang	235	-	2	218
Timor Tengah Selatan	221	-	-	161
Timor Tengah Utara	160	-	1	150
Belu	195	-	-	167
Alor	111	8	42	110
Lembata	100	-	23	110
Flores Timur	188	-	18	176
Sikka	138	2	9	114
Ende	191	-	8	144
Ngada	162	-	3	137
Manggarai	233	3	6	174
Rotendao	72	1	5	69
Manggarai Barat	105	7	6	67
Kota Kupang	8	-	-	8
Provinsi/Province	2436	21	127	2091

TABEL
: 35
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	116	62	12	2	192
Sumba Timur	62	48	34	-	144
Kupang	57	99	80	3	239
Timor Tengah Selatan	77	63	91	-	231
Timor Tengah Utara	53	76	34	-	163
Belu	72	75	60	-	207
Alor	72	19	76	-	167
Lembata	43	40	41	-	124
Flores Timur	103	67	38	11	219
Sikka	114	11	31	2	158
Ende	118	31	59	3	211
Ngada	91	33	48	1	173
Manggarai	53	107	91	-	251
Rotendao	9	32	37	1	79
Manggarai Barat	22	39	53	-	114
Kota Kupang	42	1	2	-	45
Provinsi/Province	1104	803	787	23	2717

TABEL
: 35.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	9	-	-	-	9
Sumba Timur	6	-	-	-	6
Kupang	2	-	-	-	2
Timor Tengah Selatan	9	1	-	-	10
Timor Tengah Utara	2	-	-	-	2
Belu	11	1	-	-	12
Alor	11	1	2	-	14
Lembata	1	-	-	-	1
Flores Timur	13	-	-	-	13
Sikka	10	-	1	-	11
Ende	12	-	-	-	12
Ngada	8	-	-	-	8
Manggarai	10	-	2	-	12
Rotendao	2	-	-	-	2
Manggarai Barat	2	1	-	-	3
Kota Kupang	37	-	-	-	37
Provinsi/Province	145	4	5	-	154

TABEL
: 35.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	107	62	12	2	183
Sumba Timur	56	48	34	-	138
Kupang	55	99	80	3	237
Timor Tengah Selatan	68	62	91	-	221
Timor Tengah Utara	51	76	34	-	161
Belu	61	74	60	-	195
Alor	61	18	74	-	153
Lembata	42	40	41	-	123
Flores Timur	90	67	38	11	206
Sikka	104	11	30	2	147
Ende	106	31	59	3	199
Ngada	83	33	48	1	165
Manggarai	43	107	89	-	239
Rotendao	7	32	37	1	77
Manggarai Barat	20	38	53	-	111
Kota Kupang	5	1	2	-	8
Provinsi/Province	959	799	782	23	2563

TABEL
 : 36
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	1	12	2	5	3
Sumba Timur	-	10	1	4	1
Kupang	8	25	1	10	6
Timor Tengah Selatan	4	18	2	5	1
Timor Tengah Utara	3	11	-	3	12
Belu	-	23	2	6	26
Alor	2	15	-	2	16
Lembata	3	11	-	1	-
Flores Timur	2	53	3	5	4
Sikka	2	29	1	6	14
Ende	-	24	-	7	13
Ngada	-	34	1	6	3
Manggarai	-	17	2	4	5
Rotendao	2	6	-	5	2
Manggarai Barat	1	5	1	2	1
Kota Kupang	6	39	6	7	2
Provinsi/Province	34	332	22	78	109

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	6	-	1	1
Sumba Timur	-	5	1	1	-
Kupang	-	1	-	1	-
Timor Tengah Selatan	-	3	1	1	-
Timor Tengah Utara	1	1	-	1	1
Belu	-	10	-	2	9
Alor	-	9	-	1	6
Lembata	-	1	-	1	-
Flores Timur	-	9	-	1	-
Sikka	1	7	1	1	2
Ende	-	10	-	3	-
Ngada	-	5	1	1	-
Manggarai	-	9	1	1	-
Rotendao	1	2	-	1	-
Manggarai Barat	-	2	-	1	-
Kota Kupang	6	36	6	7	2
Provinsi/Province	9	116	11	25	21

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	1	6	2	4	2
Sumba Timur	-	5	-	3	1
Kupang	8	24	1	9	6
Timor Tengah Selatan	4	15	1	4	1
Timor Tengah Utara	2	10	-	2	11
Belu	-	13	2	4	17
Alor	2	6	-	1	10
Lembata	3	10	-	-	-
Flores Timur	2	44	3	4	4
Sikka	1	22	-	5	12
Ende	-	14	-	4	13
Ngada	-	29	-	5	3
Manggarai	-	8	1	3	5
Rotendao	1	4	-	4	2
Manggarai Barat	1	3	1	1	1
Kota Kupang	-	3	-	-	-
Provinsi/Province	25	216	11	53	88

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	1	3	23	8	5	1	4	7
Sumba Timur	-	4	30	2	4	-	8	5
Kupang	-	4	67	3	2	-	13	18
Timor Tengah Selatan	1	9	37	5	6	4	8	7
Timor Tengah Utara	-	3	36	5	3	2	11	6
Belu	2	4	63	4	3	1	9	6
Alor	1	3	21	4	5	-	6	8
Lembata	-	-	49	3	2	1	8	14
Flores Timur	-	9	35	7	7	2	6	23
Sikka	2	4	79	11	6	1	5	3
Ende	3	10	56	11	5	4	8	16
Ngada	-	6	155	9	9	1	12	8
Manggarai	2	8	153	9	8	5	12	20
Rotendao	-	4	9	4	1	-	7	5
Manggarai Barat	1	4	116	5	3	1	4	5
Kota Kupang	11	21	40	19	16	1	2	6
Provinsi/Province	24	96	969	109	85	24	123	157

TABEL

: 37.1

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN

PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY
REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	3	8	5	4	1	1	2
Sumba Timur	-	3	5	2	3	-	1	1
Kupang	-	-	1	1	1	-	1	-
Timor Tengah Selatan	-	7	1	4	3	1	1	1
Timor Tengah Utara	-	1	2	2	-	-	-	-
Belu	2	4	11	3	3	-	2	3
Alor	1	3	9	4	5	-	5	2
Lembata	-	-	1	1	1	-	1	1
Flores Timur	-	7	8	6	4	-	2	4
Sikka	1	3	11	6	5	-	1	2
Ende	2	7	11	8	3	2	2	9
Ngada	-	1	8	3	4	1	2	3
Manggarai	2	6	12	6	5	2	4	8
Rotendao	-	2	2	2	1	-	-	-
Manggarai Barat	1	2	3	2	2	1	-	-
Kota Kupang	11	21	35	19	15	1	2	6
Provinsi/Province	20	70	128	74	59	9	25	42

TABEL

: 37.2

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN

PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY
REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	1	-	15	3	1	-	3	5
Sumba Timur	-	1	25	-	1	-	7	4
Kupang	-	4	66	2	1	-	12	18
Timor Tengah Selatan	1	2	36	1	3	3	7	6
Timor Tengah Utara	-	2	34	3	3	2	11	6
Belu	-	-	52	1	-	1	7	3
Alor	-	-	12	-	-	-	1	6
Lembata	-	-	48	2	1	1	7	13
Flores Timur	-	2	27	1	3	2	4	19
Sikka	1	1	68	5	1	1	4	1
Ende	1	3	45	3	2	2	6	7
Ngada	-	5	147	6	5	-	10	5
Manggarai	-	2	141	3	3	3	8	12
Rotendao	-	2	7	2	-	-	7	5
Manggarai Barat	-	2	113	3	1	-	4	5
Kota Kupang	-	-	5	-	1	-	-	-
Provinsi/Province	4	26	841	35	26	15	98	115

TABEL
 : 38
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN
 LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	3	20	7	2	6	2
Sumba Timur	5	17	19	2	17	2
Kupang	6	21	31	1	20	-
Timor Tengah Selatan	3	19	56	1	3	2
Timor Tengah Utara	2	19	13	1	30	2
Belu	5	17	23	3	28	2
Alor	3	31	28	1	43	2
Lembata	3	18	5	2	21	-
Flores Timur	3	17	14	2	113	2
Sikka	2	22	11	2	115	2
Ende	3	15	15	2	69	2
Ngada	2	18	9	1	146	3
Manggarai	9	19	12	1	85	3
Rotendao	2	18	2	1	-	1
Manggarai Barat	3	8	8	1	25	-
Kota Kupang	14	9	7	4	2	8
Provinsi/Province	68	288	260	27	723	33

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	3	1	-	2	-	2
Sumba Timur	4	3	-	2	-	1
Kupang	1	1	1	-	-	-
Timor Tengah Selatan	2	2	-	1	-	2
Timor Tengah Utara	2	1	-	-	-	-
Belu	4	4	2	3	3	2
Alor	3	8	3	1	8	2
Lembata	1	1	-	1	-	-
Flores Timur	2	2	3	1	5	2
Sikka	2	3	1	2	9	2
Ende	2	3	-	1	1	2
Ngada	2	3	-	1	6	3
Manggarai	6	3	-	1	12	2
Rotendao	2	1	-	1	-	-
Manggarai Barat	2	1	-	1	2	-
Kota Kupang	14	8	6	4	2	8
Provinsi/Province	52	45	16	22	48	28

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	19	7	-	6	-
Sumba Timur	1	14	19	-	17	1
Kupang	5	20	30	1	20	-
Timor Tengah Selatan	1	17	56	-	3	-
Timor Tengah Utara	-	18	13	1	30	2
Belu	1	13	21	-	25	-
Alor	-	23	25	-	35	-
Lembata	2	17	5	1	21	-
Flores Timur	1	15	11	1	108	-
Sikka	-	19	10	-	106	-
Ende	1	12	15	1	68	-
Ngada	-	15	9	-	140	-
Manggarai	3	16	12	-	73	1
Rotendao	-	17	2	-	-	1
Manggarai Barat	1	7	8	-	23	-
Kota Kupang	-	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	16	243	244	5	675	5

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	21	6	15	4	2	3	6	13
Sumba Timur	16	4	7	1	2	4	10	12
Kupang	24	7	9	1	6	7	15	15
Timor Tengah Selatan	19	3	9	-	6	3	10	7
Timor Tengah Utara	18	7	11	2	2	4	7	14
Belu	23	8	16	4	4	5	13	6
Alor	9	5	6	2	5	5	4	7
Lembata	9	5	6	-	-	3	4	18
Flores Timur	42	15	14	5	5	7	19	135
Sikka	31	15	14	2	10	6	11	72
Ende	25	13	18	7	7	7	15	43
Ngada	21	5	15	1	3	5	13	55
Manggarai	20	14	12	4	7	8	10	30
Rotendao	11	11	2	-	3	2	6	5
Manggarai Barat	5	3	5	2	3	2	5	12
Kota Kupang	33	17	25	13	21	29	23	32
Provinsi/Province	327	138	184	48	86	100	171	476

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	8	4	7	4	1	3	3	2
Sumba Timur	6	3	4	1	1	3	5	6
Kupang	1	1	1	1	1	1	1	-
Timor Tengah Selatan	9	1	7	-	4	2	4	3
Timor Tengah Utara	2	1	2	1	1	2	2	1
Belu	10	6	12	3	3	5	7	2
Alor	6	4	6	2	5	5	3	5
Lembata	1	1	1	-	-	1	1	-
Flores Timur	13	9	9	5	3	6	10	13
Sikka	10	9	8	2	7	4	4	11
Ende	11	9	11	5	5	6	9	12
Ngada	7	4	5	-	3	4	3	6
Manggarai	11	12	4	4	5	6	5	10
Rotendao	2	1	1	-	2	2	1	1
Manggarai Barat	2	2	3	2	2	2	3	2
Kota Kupang	31	16	25	13	21	27	21	29
Provinsi/Province	130	83	106	43	64	79	82	103

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	13	2	8	-	1	-	3	11
Sumba Timur	10	1	3	-	1	1	5	6
Kupang	23	6	8	-	5	6	14	15
Timor Tengah Selatan	10	2	2	-	2	1	6	4
Timor Tengah Utara	16	6	9	1	1	2	5	13
Belu	13	2	4	1	1	-	6	4
Alor	3	1	-	-	-	-	1	2
Lembata	8	4	5	-	-	2	3	18
Flores Timur	29	6	5	-	2	1	9	122
Sikka	21	6	6	-	3	2	7	61
Ende	14	4	7	2	2	1	6	31
Ngada	14	1	10	1	-	1	10	49
Manggarai	9	2	8	-	2	2	5	20
Rotendao	9	10	1	-	1	-	5	4
Manggarai Barat	3	1	2	-	1	-	2	10
Kota Kupang	2	1	-	-	-	2	2	3
Provinsi/Province	197	55	78	5	22	21	89	373

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	8	8	3	13	24	23	109
Sumba Timur	4	7	7	5	6	7	103
Kupang	8	9	13	31	21	17	134
Timor Tengah Selatan	8	7	10	12	11	21	159
Timor Tengah Utara	4	4	6	11	28	19	88
Belu	9	13	17	30	32	24	77
Alor	9	7	8	15	6	14	109
Lembata	4	11	19	16	7	14	48
Flores Timur	9	8	23	50	26	15	82
Sikka	8	12	22	13	7	9	83
Ende	6	11	8	21	13	17	127
Ngada	4	6	3	6	12	9	129
Manggarai	10	6	16	18	20	25	147
Rotendao	1	5	6	9	8	12	37
Manggarai Barat	2	1	1	2	2	3	107
Kota Kupang	12	5	3	4	-	-	-
Provinsi/Province	106	120	165	256	223	229	1539

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	3	1	-	-	-	-	1
Sumba Timur	-	2	-	-	-	-	-
Kupang	1	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	5	3	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-
Belu	5	3	-	-	-	-	-
Alor	2	-	-	1	1	-	3
Lembata	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	6	1	1	1	-	-	-
Sikka	5	1	-	-	-	-	-
Ende	4	-	1	-	-	-	1
Ngada	2	1	-	-	-	-	1
Manggarai	4	-	-	-	-	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	1	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	8	3	3	2	-	-	-
Provinsi/Province	46	15	5	4	1	-	6

TABEL
: 40.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	5	7	3	13	24	23	108
Sumba Timur	4	5	7	5	6	7	103
Kupang	7	9	13	31	21	17	134
Timor Tengah Selatan	3	4	10	12	11	21	159
Timor Tengah Utara	4	4	6	11	28	19	88
Belu	4	10	17	30	32	24	77
Alor	7	7	8	14	5	14	106
Lembata	4	11	19	16	7	14	48
Flores Timur	3	7	22	49	26	15	82
Sikka	3	11	22	13	7	9	83
Ende	2	11	7	21	13	17	126
Ngada	2	5	3	6	12	9	128
Manggarai	6	6	16	18	20	25	147
Rotendao	1	5	6	9	8	12	37
Manggarai Barat	1	1	1	2	2	3	107
Kota Kupang	4	2	-	2	-	-	-
Provinsi/Province	60	105	160	252	222	229	1533

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	24	44	33	25	20	7	18
Sumba Timur	7	18	14	15	16	9	48
Kupang	13	24	46	33	24	13	62
Timor Tengah Selatan	18	35	37	32	27	22	39
Timor Tengah Utara	13	24	31	24	23	13	15
Belu	23	47	30	24	17	10	34
Alor	35	33	30	12	7	4	21
Lembata	24	20	27	12	8	6	3
Flores Timur	35	55	48	35	9	2	15
Sikka	18	36	44	12	8	1	16
Ende	26	39	48	37	11	15	14
Ngada	17	32	39	30	16	7	10
Manggarai	11	21	29	35	23	29	80
Rotendao	11	22	15	6	4	1	3
Manggarai Barat	7	9	13	20	14	15	35
Kota Kupang	15	6	3	2	-	-	-
Provinsi/Province	297	465	487	354	227	154	413

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	6	1	-	-	-	-	-
Sumba Timur	1	2	-	-	-	-	-
Kupang	1	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	4	3	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	-	-	-	-
Belu	4	3	-	-	-	-	-
Alor	2	2	1	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	6	2	2	-	-	-	-
Sikka	6	1	-	-	-	-	-
Ende	5	-	1	-	-	-	-
Ngada	2	1	-	-	-	-	-
Manggarai	4	-	-	-	-	-	-
Rotendao	1	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	2	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	12	5	1	1	-	-	-
Provinsi/Province	57	20	5	1	-	-	-

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	18	43	33	25	20	7	18
Sumba Timur	6	16	14	15	16	9	48
Kupang	12	24	46	33	24	13	62
Timor Tengah Selatan	14	32	37	32	27	22	39
Timor Tengah Utara	12	24	31	24	23	13	15
Belu	19	44	30	24	17	10	34
Alor	33	31	29	12	7	4	21
Lembata	24	20	27	12	8	6	3
Flores Timur	29	53	46	35	9	2	15
Sikka	12	35	44	12	8	1	16
Ende	21	39	47	37	11	15	14
Ngada	15	31	39	30	16	7	10
Manggarai	7	21	29	35	23	29	80
Rotendao	10	22	15	6	4	1	3
Manggarai Barat	5	9	13	20	14	15	35
Kota Kupang	3	1	2	1	-	-	-
Provinsi/Province	240	445	482	353	227	154	413

TABEL
: 42
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	271	90	893	110	6872	224	94
Sumba Timur	-	63	43	919	-	4404	360	107
Kupang	-	664	83	1739	51	2338	1096	129
Timor Tengah Selatan	-	373	24	781	33	7939	95	24
Timor Tengah Utara	-	135	10	578	14	7276	164	262
Belu	-	376	31	1127	125	6164	141	15
Alor	30	300	25	1017	28	633	50	17
Lembata	-	93	-	92	-	200	7	10
Flores Timur	-	321	33	184	7	455	639	132
Sikka	-	426	152	287	21	12657	2446	451
Ende	-	83	164	571	114	7962	1339	315
Ngada	-	385	27	303	2	2952	355	976
Manggarai	-	408	45	250	14	4517	1197	401
Rotendao	-	171	358	400	46	653	607	3487
Manggarai Barat	6	168	5	130	-	1642	34	146
Kota Kupang	-	90	9	1	1	41	60	4
Provinsi/Province	36	4327	1099	9272	566	66705	8814	6570

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	30	-	15	-	65	15	2
Sumba Timur	-	2	2	1	-	326	196	-
Kupang	-	3	-	-	-	8	32	-
Timor Tengah Selatan	-	14	4	-	1	1	2	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Belu	-	39	5	3	-	201	21	4
Alor	-	23	3	2	-	70	1	2
Lembata	-	5	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	-	17	26	1	-	37	4	1
Sikka	-	224	1	-	-	1004	1110	36
Ende	-	-	-	-	-	908	687	-
Ngada	-	13	3	4	-	25	86	3
Manggarai	-	38	2	2	1	27	16	21
Rotendao	-	8	4	-	-	16	54	-
Manggarai Barat	-	15	3	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	88	9	1	1	34	60	4
Provinsi/Province	-	519	62	29	3	2722	2284	73

TABEL
: 42.2
TABLE

BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumba Barat	-	241	90	878	110	6807	209	92
Sumba Timur	-	61	41	918	-	4078	164	107
Kupang	-	661	83	1739	51	2330	1064	129
Timor Tengah Selatan	-	359	20	781	32	7938	93	24
Timor Tengah Utara	-	135	10	578	14	7276	164	262
Belu	-	337	26	1124	125	5963	120	11
Alor	30	277	22	1015	28	563	49	15
Lembata	-	88	-	92	-	200	7	10
Flores Timur	-	304	7	183	7	418	635	131
Sikka	-	202	151	287	21	11653	1336	415
Ende	-	83	164	571	114	7054	652	315
Ngada	-	372	24	299	2	2927	269	973
Manggarai	-	370	43	248	13	4490	1181	380
Rotendao	-	163	354	400	46	637	553	3487
Manggarai Barat	6	153	2	130	-	1642	34	146
Kota Kupang	-	2	-	-	-	7	-	-
Provinsi/Province	36	3808	1037	9243	563	63983	6530	6497

TABEL
 _____ : 43
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	122	53	-	1	-	-	-
Sumba Timur	7	91	-	-	-	-	-
Kupang	65	158	-	-	1	5	-
Timor Tengah Selatan	19	206	-	-	-	3	-
Timor Tengah Utara	34	118	-	1	-	-	-
Belu	74	93	-	-	3	13	-
Alor	27	120	11	-	1	7	-
Lembata	21	71	-	2	1	-	-
Flores Timur	54	95	4	1	2	1	2
Sikka	70	65	1	5	1	-	2
Ende	71	67	1	8	2	10	1
Ngada	45	73	-	1	4	1	2
Manggarai	86	110	1	3	1	3	1
Rotendao	24	49	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	37	37	3	3	-	-	2
Kota Kupang	8	36	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	764	1442	21	25	16	43	10

TABEL
: 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	5	4	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	6	-	-	-	-	-
Kupang	2	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	4	6	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	1	-	-	-	-	-
Belu	3	5	-	-	-	4	-
Alor	2	9	2	-	-	1	-
Lembata	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	2	10	-	-	-	-	1
Sikka	7	4	-	-	-	-	-
Ende	1	5	-	2	-	-	-
Ngada	1	7	-	-	-	-	-
Manggarai	2	9	-	-	-	-	-
Rotendao	2	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	2	-	-	-	-	-
Kota Kupang	5	31	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	37	99	2	2	-	5	1

TABEL
 _____ : 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	117	49	-	1	-	-	-
Sumba Timur	7	85	-	-	-	-	-
Kupang	63	158	-	-	1	5	-
Timor Tengah Selatan	15	200	-	-	-	3	-
Timor Tengah Utara	33	117	-	1	-	-	-
Belu	71	88	-	-	3	9	-
Alor	25	111	9	-	1	6	-
Lembata	21	71	-	2	1	-	-
Flores Timur	52	85	4	1	2	1	1
Sikka	63	61	1	5	1	-	2
Ende	70	62	1	6	2	10	1
Ngada	44	66	-	1	4	1	2
Manggarai	84	101	1	3	1	3	1
Rotendao	22	49	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	37	35	3	3	-	-	2
Kota Kupang	3	5	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	727	1343	19	23	16	38	9

TABEL
: 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	7	1	13	32000
Sumba Timur	3	-	6	-
Kupang	23	-	49	45050
Timor Tengah Selatan	14	2	42	1305
Timor Tengah Utara	8	-	14	16500
Belu	8	-	15	252520
Alor	14	-	21	1300000
Lembata	7	-	12	300
Flores Timur	9	-	10	151525
Sikka	4	-	19	550
Ende	1	-	-	-
Ngada	5	3	11	245000
Manggarai	10	1	4	92000
Rotendao	3	-	8	1250
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	3	150
Provinsi/Province	117	7	227	2138150

TABEL
: 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-
Belu	-	-	-	-
Alor	5	-	9	-
Lembata	-	-	-	-
Flores Timur	3	-	4	150100
Sikka	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-
Ngada	-	-	-	-
Manggarai	4	-	3	-
Rotendao	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-
Provinsi/Province	12	-	16	150100

TABEL
: 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	7	1	13	32000
Sumba Timur	3	-	6	-
Kupang	23	-	49	45050
Timor Tengah Selatan	14	2	42	1305
Timor Tengah Utara	8	-	14	16500
Belu	8	-	15	252520
Alor	9	-	12	1300000
Lembata	7	-	12	300
Flores Timur	6	-	6	1425
Sikka	4	-	19	550
Ende	1	-	-	-
Ngada	5	3	11	245000
Manggarai	6	1	1	92000
Rotendao	3	-	8	1250
Manggarai Barat	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	3	150
Provinsi/Province	105	7	211	1988050

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	7	-	-	-	-
Sumba Timur	2	1	-	-	2
Kupang	18	2	-	-	4
Timor Tengah Selatan	13	-	-	-	1
Timor Tengah Utara	5	-	-	2	1
Belu	4	2	-	1	2
Alor	9	-	-	-	5
Lembata	5	-	1	-	1
Flores Timur	7	-	-	1	1
Sikka	3	-	-	-	1
Ende	1	-	-	-	1
Ngada	3	1	-	1	-
Manggarai	5	2	-	1	2
Rotendao	3	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	86	8	1	6	21

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-
Belu	-	1	-	-	-
Alor	5	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-
Flores Timur	3	-	-	-	-
Sikka	-	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-	-
Ngada	-	-	-	-	-
Manggarai	1	1	-	-	2
Rotendao	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	2	-	-	2

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	7	-	-	-	-
Sumba Timur	2	1	-	-	2
Kupang	18	2	-	-	4
Timor Tengah Selatan	13	-	-	-	1
Timor Tengah Utara	5	-	-	2	1
Belu	4	1	-	1	2
Alor	4	-	-	-	5
Lembata	5	-	1	-	1
Flores Timur	4	-	-	1	1
Sikka	3	-	-	-	1
Ende	1	-	-	-	1
Ngada	3	1	-	1	-
Manggarai	4	1	-	1	-
Rotendao	3	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-
Kota Kupang	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	77	6	1	6	19

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	108	14	2	12	11	4	-	10	1
Sumba Timur	82	3	1	10	12	-	-	3	4
Kupang	126	10	3	23	15	19	-	5	8
Timor Tengah Selatan	90	12	2	10	14	8	-	3	2
Timor Tengah Utara	71	7	-	9	15	8	-	6	1
Belu	61	4	1	10	14	3	-	4	1
Alor	5	-	-	6	14	-	-	-	1
Lembata	16	-	-	2	2	1	-	-	-
Flores Timur	26	-	1	5	3	3	-	-	3
Sikka	84	1	-	20	12	8	-	9	11
Ende	13	-	-	4	6	3	-	2	1
Ngada	58	-	5	13	25	12	1	6	5
Manggarai	27	1	1	3	3	4	1	7	4
Rotendao	30	3	1	15	2	4	-	8	1
Manggarai Barat	24	-	-	6	3	1	-	4	1
Kota Kupang	27	2	-	18	1	7	-	7	3
Provinsi/Province	848	57	17	166	152	85	2	74	47

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	5	-	-	1	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	9	-	-	-	-	1	-	-	-
Timor Tengah Utara	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Belu	4	-	-	1	1	-	-	2	-
Alor	1	-	-	1	-	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	4	-	-	-	-	1	-	-	1
Sikka	11	-	-	-	-	-	-	1	-
Ende	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ngada	4	-	1	1	-	3	-	-	-
Manggarai	3	-	-	-	1	2	1	-	2
Rotendao	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	1	-	-	1	-	-	-	1	-
Kota Kupang	21	2	-	17	1	7	-	7	3
Provinsi/Province	69	2	1	22	4	14	1	11	6

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	103	14	2	12	11	4	-	10	1
Sumba Timur	77	3	1	9	12	-	-	3	4
Kupang	126	10	3	23	15	19	-	5	8
Timor Tengah Selatan	81	12	2	10	14	7	-	3	2
Timor Tengah Utara	70	7	-	9	14	8	-	6	1
Belu	57	4	1	9	13	3	-	2	1
Alor	4	-	-	5	14	-	-	-	1
Lembata	16	-	-	2	2	1	-	-	-
Flores Timur	22	-	1	5	3	2	-	-	2
Sikka	73	1	-	20	12	8	-	8	11
Ende	13	-	-	4	6	3	-	2	1
Ngada	54	-	4	12	25	9	1	6	5
Manggarai	24	1	1	3	2	2	-	7	2
Rotendao	30	3	1	15	2	4	-	8	1
Manggarai Barat	23	-	-	5	3	1	-	3	1
Kota Kupang	6	-	-	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	779	55	16	144	148	71	1	63	41

TABEL
: 47
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	-	-	10	39	45	34	23	35
Sumba Timur	-	-	-	4	12	15	26	46	41
Kupang	-	-	4	11	41	51	56	33	38
Timor Tengah Selatan	-	-	5	22	35	53	43	25	43
Timor Tengah Utara	-	-	5	19	26	44	22	26	18
Belu	-	1	3	13	39	48	37	36	29
Alor	-	-	-	12	25	53	25	32	27
Lembata	-	-	-	9	23	30	27	19	15
Flores Timur	-	-	1	14	37	49	50	23	44
Sikka	-	-	3	13	32	36	38	17	21
Ende	-	1	5	17	35	45	38	27	43
Ngada	-	-	1	9	18	42	47	27	27
Manggarai	-	-	-	5	54	76	51	37	29
Rotendao	-	-	-	3	20	14	15	16	10
Manggarai Barat	-	-	1	5	28	29	23	21	12
Kota Kupang	-	1	3	1	5	5	19	8	2
Provinsi/Province	-	3	31	167	469	635	551	416	434

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	-	-	3	2	1	-	2	1
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	2	4	-
Kupang	-	-	-	-	-	-	2	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	1	1	2	2	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	1	-	1	-	-
Belu	-	-	-	-	1	4	2	5	-
Alor	-	-	-	4	-	3	-	7	-
Lembata	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Flores Timur	-	-	-	-	1	3	7	1	1
Sikka	-	-	-	1	1	3	2	3	1
Ende	-	-	1	-	1	2	1	3	4
Ngada	-	-	-	-	-	2	2	3	1
Manggarai	-	-	-	-	2	1	3	5	1
Rotendao	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	3	-
Kota Kupang	-	1	3	1	5	3	15	6	2
Provinsi/Province	-	1	4	9	15	23	41	45	11

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	-	-	-	7	37	44	34	21	34
Sumba Timur	-	-	-	4	12	15	24	42	41
Kupang	-	-	4	11	41	51	54	33	38
Timor Tengah Selatan	-	-	5	22	34	52	41	23	43
Timor Tengah Utara	-	-	5	19	25	44	21	26	18
Belu	-	1	3	13	38	44	35	31	29
Alor	-	-	-	8	25	50	25	25	27
Lembata	-	-	-	9	23	30	26	19	15
Flores Timur	-	-	1	14	36	46	43	22	43
Sikka	-	-	3	12	31	33	36	14	20
Ende	-	1	4	17	34	43	37	24	39
Ngada	-	-	1	9	18	40	45	24	26
Manggarai	-	-	-	5	52	75	48	32	28
Rotendao	-	-	-	3	20	14	14	15	10
Manggarai Barat	-	-	1	5	28	29	23	18	12
Kota Kupang	-	-	-	-	-	2	4	2	-
Provinsi/Province	-	2	27	158	454	612	510	371	423

TABEL
: 48
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	185	1	9	-	176	1
Sumba Timur	142	2	6	-	136	2
Kupang	234	-	2	-	232	-
Timor Tengah Selatan	219	7	6	-	213	7
Timor Tengah Utara	157	3	2	-	155	3
Belu	195	11	10	2	185	9
Alor	173	1	14	-	159	1
Lembata	122	1	1	-	121	1
Flores Timur	216	2	12	1	204	1
Sikka	153	7	10	1	143	6
Ende	207	4	11	1	196	3
Ngada	168	3	7	1	161	2
Manggarai	251	1	12	-	239	1
Rotendao	77	1	1	1	76	-
Manggarai Barat	119	-	3	-	116	-
Kota Kupang	42	2	34	2	8	-
Provinsi/Province	2660	46	140	9	2520	37

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	6	13	43	99	11	14
Sumba Timur	18	38	42	44	1	1
Kupang	5	53	59	99	7	11
Timor Tengah Selatan	1	27	56	124	5	13
Timor Tengah Utara	1	24	32	91	1	11
Belu	6	26	55	98	8	13
Alor	5	21	50	82	6	10
Lembata	6	28	18	58	7	6
Flores Timur	10	37	49	105	5	12
Sikka	2	9	29	89	15	16
Ende	2	26	57	103	10	13
Ngada	5	27	20	89	12	18
Manggarai	5	35	45	118	21	28
Rotendao	1	12	17	44	1	3
Manggarai Barat	1	15	25	60	9	9
Kota Kupang	-	-	-	24	-	20
Provinsi/Province	74	391	597	1327	119	198

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	1	2	1	5
Sumba Timur	-	-	-	6	-	-
Kupang	-	-	-	2	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	2	2	2
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	-
Belu	-	-	1	8	-	3
Alor	-	-	-	9	-	5
Lembata	-	-	-	-	-	1
Flores Timur	-	-	-	12	1	-
Sikka	-	-	1	6	2	2
Ende	-	-	-	9	1	2
Ngada	-	-	-	6	-	2
Manggarai	-	-	-	8	1	3
Rotendao	-	-	-	2	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	2	1	-
Kota Kupang	-	-	-	18	-	18
Provinsi/Province	-	-	3	94	9	43

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	6	13	42	97	10	9
Sumba Timur	18	38	42	38	1	1
Kupang	5	53	59	97	7	11
Timor Tengah Selatan	1	27	56	122	3	11
Timor Tengah Utara	1	24	32	89	1	11
Belu	6	26	54	90	8	10
Alor	5	21	50	73	6	5
Lembata	6	28	18	58	7	5
Flores Timur	10	37	49	93	4	12
Sikka	2	9	28	83	13	14
Ende	2	26	57	94	9	11
Ngada	5	27	20	83	12	16
Manggarai	5	35	45	110	20	25
Rotendao	1	12	17	42	1	3
Manggarai Barat	1	15	25	58	8	9
Kota Kupang	-	-	-	6	-	2
Provinsi/Province	74	391	594	1233	110	155

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	6	13	43	98	11	14
Sumba Timur	18	38	41	43	1	1
Kupang	5	53	59	99	7	11
Timor Tengah Selatan	1	26	54	120	5	13
Timor Tengah Utara	1	24	32	89	1	10
Belu	6	26	53	90	8	12
Alor	5	21	49	82	6	10
Lembata	6	28	18	57	7	6
Flores Timur	10	37	49	103	5	12
Sikka	2	9	27	87	14	14
Ende	2	25	56	102	10	12
Ngada	5	27	20	87	12	17
Manggarai	5	35	44	118	21	28
Rotendao	1	12	17	43	1	3
Manggarai Barat	1	15	25	60	9	9
Kota Kupang	-	-	-	23	-	19
Provinsi/Province	74	389	587	1301	118	191

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	1	2	1	5
Sumba Timur	-	-	-	6	-	-
Kupang	-	-	-	2	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	2	2	2
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	-
Belu	-	-	1	6	-	3
Alor	-	-	-	9	-	5
Lembata	-	-	-	-	-	1
Flores Timur	-	-	-	11	1	-
Sikka	-	-	1	6	2	1
Ende	-	-	-	9	1	1
Ngada	-	-	-	5	-	2
Manggarai	-	-	-	8	1	3
Rotendao	-	-	-	1	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	2	1	-
Kota Kupang	-	-	-	17	-	17
Provinsi/Province	-	-	3	88	9	40

TABEL
: 50.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	6	13	42	96	10	9
Sumba Timur	18	38	41	37	1	1
Kupang	5	53	59	97	7	11
Timor Tengah Selatan	1	26	54	118	3	11
Timor Tengah Utara	1	24	32	87	1	10
Belu	6	26	52	84	8	9
Alor	5	21	49	73	6	5
Lembata	6	28	18	57	7	5
Flores Timur	10	37	49	92	4	12
Sikka	2	9	26	81	12	13
Ende	2	25	56	93	9	11
Ngada	5	27	20	82	12	15
Manggarai	5	35	44	110	20	25
Rotendao	1	12	17	42	1	3
Manggarai Barat	1	15	25	58	8	9
Kota Kupang	-	-	-	6	-	2
Provinsi/Province	74	389	584	1213	109	151

TABEL
: 51
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	1	-	-
Sumba Timur	-	-	1	1	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	1	2	4	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	1
Belu	-	-	2	8	-	1
Alor	-	-	1	-	-	-
Lembata	-	-	-	1	-	-
Flores Timur	-	-	-	2	-	-
Sikka	-	-	2	2	1	2
Ende	-	1	1	1	-	1
Ngada	-	-	-	2	-	1
Manggarai	-	-	1	-	-	-
Rotendao	-	-	-	1	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	1	-	1
	-	-				
Provinsi/Province	-	2	10	26	1	7

TABEL
: 51.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
Belu	-	-	-	2	-	-
Alor	-	-	-	-	-	-
Lembata	-	-	-	-	-	-
Flores Timur	-	-	-	1	-	-
Sikka	-	-	-	-	-	1
Ende	-	-	-	-	-	1
Ngada	-	-	-	1	-	-
Manggarai	-	-	-	-	-	-
Rotendao	-	-	-	1	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	1	-	1
Provinsi/Province	-	-	-	6	-	3

TABEL
: 51.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumba Barat	-	-	-	1	-	-
Sumba Timur	-	-	1	1	-	-
Kupang	-	-	-	-	-	-
Timor Tengah Selatan	-	1	2	4	-	-
Timor Tengah Utara	-	-	-	2	-	1
Belu	-	-	2	6	-	1
Alor	-	-	1	-	-	-
Lembata	-	-	-	1	-	-
Flores Timur	-	-	-	1	-	-
Sikka	-	-	2	2	1	1
Ende	-	1	1	1	-	-
Ngada	-	-	-	1	-	1
Manggarai	-	-	1	-	-	-
Rotendao	-	-	-	-	-	-
Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	2	10	20	1	4

LAMPIRAN/APPENDIX

<https://ntt.bps.go.id>

BPS



Dibuat 2 rangkap :
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalan - 2 Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3 Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Jasa - 9 Konstruksi - 5 Tidak punya - 10		<input type="text"/>

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2005

Mengetahui
 Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW : (Nama SLS)	<input type="checkbox"/> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → R403 Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → R404 Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → R405 Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika R402 = 1 , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1 Perikanan darat - 4 Kehutanan - 6 Perkebunan - 2 Perikanan laut - 5 Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika R403a = 1 atau 2 , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1 Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																									
404	Jika R402 = 1, 2 atau 3 , sebutkan satu komoditi/produk unggulan:	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani: orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE												
406	<p>a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri):</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → Blok Va</p> <p>b. Jika R406a = 1 Jumlah TKI laki-laki : orang</p> <p>Jumlah TKI perempuan: orang</p> <p>c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini:</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>												

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO.	RINCIAN	KODE										
501	<p>a. Keluarga yang menggunakan listrik:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik:</p> <p>1. Listrik PLN: keluarga</p> <p>2. Listrik Non PLN: keluarga</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>										
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya: Listrik diusahakan oleh Pemerintah - 1</p> <p> Listrik Non Pemerintah - 2</p> <p> Non Listrik - 3</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>										
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3</p> <p>Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>										
504	<p>Tempat buang sampah sebagian besar keluarga:</p> <p>Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 3</p> <p>Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: - 4</p> <p style="text-align: center;">(Tuliskan)</p>	<input type="checkbox"/>										
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3</p> <p>Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>										
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>2) Minum Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>3) Bahan baku air minum (dijernihkan) Ya - 5 Tidak - 6</p> <p>4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8</p> <p>5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4</p> <p>7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>										
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai:</p> <p>Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga: keluarga</p> <p>2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>										

NO.	RINCIAN	KODE	
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } b. Jika R508a = 1 , 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit		
509	a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2 b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 c. Jika R509b = 1 , 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga		
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir		
	Jenis pencemaran (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3
			Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2 (4)
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising		
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2		

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	
	Jenis bencana (1)	Ada - 1 Tidak - 2 (2)
		(3)
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2 b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4 c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6 d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8 e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2 f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4 g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6 h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

NO.	RINCIAN		KODE																																																																																																														
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0 Jarak ke sekolah terdekat (km)																																																																																																														
		Negeri Swasta																																																																																																															
	(1)	(2) (3)	(4)																																																																																																														
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																					a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																										
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan		Jika Kolom (2) = 1, Jumlah																																																																																																														
	Jenis Keterampilan	Ada - 1 Tidak - 2																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)																																																																																																														
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	Jika Kolom (2) = 0 Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4																																																																																																														
		Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																													
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:																																																																																																																
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih orang orang orang orang orang orang	a. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																														

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>

NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta) b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) c. Tuna Grahita (cacat mental) d. Tuna Daksa (cacat tubuh) e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):			<input type="checkbox"/>
	Ada sebagian besar - 1	Ada sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2		
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)

VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE	
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)				
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	a. 1 <input type="checkbox"/>
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	2 <input type="checkbox"/>
	b. Budaya :		Ada - 1	Tidak - 2	b. <input type="checkbox"/>
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)		Ada - 1	Tidak - 2	c. <input type="checkbox"/>	
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika R802a = 2 , Jarak ke gedung bioskop terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika R803a = 2 , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat:		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
a.	Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b.	Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
c.	Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
d.	Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
e.	Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
f.	Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
g.	Tenis Meja		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
h.	Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

NO.	RINCIAN		KODE				
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan						
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui: Darat - 1 Air - 2 → R902 Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>				
	b. Jika R901a = "1" atau "3" 1. Jenis permukaan jalan yang terluas: Aspal/Beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun: Ya - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk						
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)	Angkutan umum yang digunakan Apa saja* (≥ 1 jenis) Yang Utama*		Reguler -1 Carter/ sewa -2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6)							
Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi - 1			Perahu tidak bermotor - 8				
Ojek sepeda motor - 2			Perahu motor tempel/Kapal motor - 16				
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 4			Lainnya - 32				
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: unit		<input type="checkbox"/>				
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga		<input type="text"/>				
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>				
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: unit		<input type="checkbox"/>				
907	Warung internet (Warnet): unit		<input type="text"/>				

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos: Ada - 1 Tidak - 2 R909 ← b. Jika R908a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
909	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel): a. TVRI Bisa - 1 Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS Bisa - 1 Tidak - 2 2. TPI Bisa - 3 Tidak - 4 3. RCTI Bisa - 5 Tidak - 6 4. SCTV Bisa - 7 Tidak - 8 5. INDOSIAR Bisa - 1 Tidak - 2 6. TV 7 Bisa - 3 Tidak - 4 7. GLOBAL Bisa - 5 Tidak - 6 8. ANTV Bisa - 7 Tidak - 8 9. LATIVI Bisa - 1 Tidak - 2 10. METRO Bisa - 3 Tidak - 4 c. TV Luar Negeri Bisa - 1 Tidak - 2 d. TV Lokal Bisa - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b.1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>
911	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>

X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
1001	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003): ha	<input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	Luas lahan sawah (a + b + c): ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan: ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan : ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan: ha	<input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1003	Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d): ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput): ha b. Ladang yang diusahakan: ha c. Ladang yang tidak diusahakan: ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya): ha	<input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan: Ada - 1 Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan: Ada - 3 Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan: Ada - 5 Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut: Ada - 7 Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan: Ada - 1 Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya: Ada - 3 Tidak - 4	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2 , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2 , Jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (<i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1121	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non KUD lainnya: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/>
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1123	Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1124	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
1125	Bengkel/reparsi kendaraan bermotor (mobil/motor): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1126	Bengkel/reparsi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1127	Usaha foto kopi(<i>photo copy</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1128	Biro/Agen perjalanan wisata (<i>Tour and Travel</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1129	Tempat pangkas rambut (<i>barber shop</i>): unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1132	Persewaan alat-alat pesta: unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN	KODE																					
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004																						
	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Nama Partai</th> <th style="width: 25%;">Nomor Partai</th> <th style="width: 25%;">Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>1. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>2. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>3. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>4. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>5. <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2	(1)	(2)	(3)	1.	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>	2.	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>	3.	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>	4.	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>	5.	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>	
Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2																					
(1)	(2)	(3)																					
1.	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>																					
2.	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>																					
3.	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>																					
4.	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>																					
5.	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>																					

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

